



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK  
DI KELURAHAN BINCAR KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN UTARA  
KOTA PADANG SIDEMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

**MAISAROH  
NIM. 1630200035**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK  
DI KELURAHAN BINCAR KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN UTARA  
KOTA PADANG SIDEMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

**MAISAROH  
NIM. 1630200035**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN  
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK  
DI KELURAHAN BINCAR KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN UTARA  
KOTA PADANG SIDEMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

**MAISAROH  
NIM. 1630200035**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Mohd. Rafiq, M.A  
NIP. 196806111999031002**

**PEMBIMBING II**

**Maslina Daulay M.A  
NIP. 197601132009011005**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximlll (0634) 24022Website: uinsyahada. ac. Id

Hal : Skripsi  
an.Maisaroh  
lampiran : 6 (enam) Examplar

Padangsidempuan, Juli 2023  
Kepada Yth:  
Dekan FDIK  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
Di:  
Padangsidempuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Maisaroh yang berjudul: **“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan”**. maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang IlmuBimbinganKonseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

**Dr. Mohd Rafiq, M.A**  
NIP. 1966060620002121003

PEMBIMBING II

**Maslina Daulay, MA**  
NIP. 197605102003122003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Maisaroh  
**Nim** : 1630200035  
**Fak/Prodi** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidimpun Utara Kota Padangsidimpun

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun. Pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 8 Juni 2023  
Pembuat Pernyataan,



**MAISAROH**  
**NIM. 1630200035**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Maisaroh**  
Nim : **16 302 00035**  
Prodi : **Bimbingan Dan Konseling Islam**  
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**  
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive) Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI KELURAHAN BINCAR KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA PADANGSIDIMPUAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 8 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



**Maisaroh**

**NIM. 16 302 00035**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
Universitas Islam Negeri SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Maisaroh  
**NIM** : 1630200035  
**FAKULTAS/PRODI** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Bimbingan Konseling Islam  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan

**Ketua,**

Esli Zuraidah Siregar, M. Sos  
NIP. 199208102019032013

**Sekretaris,**

Maslina Daulay M.A  
NIP. 197601132009011005

**Anggota**

Esli Zuraidah Siregar, M. Sos  
NIP. 199208102019032013

Maslina Daulay M.A  
NIP. 197601132009011005

Dr. Mohd. Rafiq, M.A  
NIP. 196806111999031002

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197603022003122001

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Jum'at, 21 juli 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 77,75 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,29  
**Predikat** : memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
JalanTengku Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

Nomor : 685/Un.28/F.4c/PP.00.9/07/2023

**Skripsi Berjudul : TERAPI PENYAKIT HATI OLEH USTADZ MELALUI  
BIMBINGAN ISLAM DI DUSUN PARLAISAN DESA  
TEBING LINGGAHARA KECAMATAN BILAH BARAT  
KABUPATEN LABUHAN BATU**

**Ditulis Oleh : Romadona Mayanti Siregar**  
**NIM : 1730200027**  
**Program Studi : Bimbingan Konseling Islam**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, 27 Juli 2023

**Dekan**  
  
**Dr. Magdelana, M.Ag**  
**NIP 197403192000032001**

## ABSTRAK

**Nama : Maisaroh**

**NIM : 1630200035**

**Judul Skripsi: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena dimana orangtua kurang menanggapi emosional anak, orangtua kurang menasehati atau mengabaikan emosional anak, anak yang cenderung mengabaikan nasehat orangtua, serta anak yang tidak menghoramati orangtua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap anak, bagaimana kah perkembangan kecerdasan emosional anak dan apakah ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap kecerdasan emosional anak di kelurahan Bincar kecamatan Padangsidempuan Utara kota Padangsidempuan.

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekumpulan objek, keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak untuk membentuk kepribadiab dan mencapai tugas-tugas perkembangannya. Oleh karena itu, keluarga menjadi faktor yang terpenting bagi pembentukan sikap dan perilaku anak baik dalam segi kepribadian, sosial maupun emosional anak, perhatian dalam penelitian ini berfokus pada perhatian luas.

Metode di dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer, tehnik pengumpulan datanya adalah angket/kuesioner, jumlah sampel 75 sampel. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa dat perhatian orangtua mencapai 73% termasuk dalam kategori baik, sedangkan perkembangan kecerdasan emosional anak dalam penelitian ini mencapai 72% termasuk dalam kategori baik, selanjutnya ditemukan angka koefisien kolerasi  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan  $n = 75 - 2 = 73$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,1914 atau (0,272064 > 0,1914). Maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan diterima. Sedangkan persamaan Regresi yang diperoleh adalah  $Y = 52,96142 + 0,26635262$  yang mengartikan perhatian orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kecerdasan emosional anak dengan peningkatan sebesar 0,26635262 satuan terhadap peningkatan kecerdasan emosional anak.

**Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Kecerdasan Emosional**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Judul skripsi **Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan**, bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat :

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr.Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Ibu Dr. Magdalena, M.Ag dan Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
3. Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi Fakultas Dakwah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Pembimbing I Bapak Dr. Mohd Rafiq, M.A, juga kepada pembimbing II Ibu Maslina daulay, M.A. Dengan tulus, ikhlas dan tidak bosan-bosannya mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah mendidik penulis dalam perkuliahan.
6. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dalam penelitian ini.
7. Lurah, Kepala lingkungan, masyarakat setempat di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan, yang telah memberikan informasi mengenai data yang diperlukan peneliti demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat di UIN Syahada Padangsidempuan, Mahasiswa prodi BKI angkatan 2016 dan khususnya sahabatku rosmaini harahap, rosmida br pohan, marlina nasution, fitri lubis, juga senior-senior yang turut memberi masukan kepada saya. Terimakasih atas dukungan kalian semua dan kerja sama yang sudah terjalin selama ini. Teristimewa kepada ayahanda dan ibunda tercinta (Sarbaini dan Dumasari) yang telah bersusah payah mendidik, membesarkan, memberikan pengorbanan baik material maupun non material. Begitu juga kepada suami tersayang (Muhammad Qodir) yang sangat mendukung dalam menyelesaikan tugas ini. Juga kepada abanganda dan adinda

(Aliakbar, Asima, Dan Kurnia Saputra) dan kepada ananda (Muhammad Alfaruq) juga kepada semua keluarga yang tak lupa memberikan doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk seluruh bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat pahalan sebagai imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 8 Juni 2023  
Penulis

**MAISAROH**  
**1630200035**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	je
ح	hā`	h	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	ka dan kha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	şād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fā`	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā`	h	ha
ء	hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/ _____	Fathah	a	a
_____ /	Kasrah	i	i
_____و	Dammah	u	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ئ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ.....ئ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أ.....و	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiah ditransliterasikan sesuai

dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital

tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuksian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL SKEMA DAN GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teori.....	13
1. Perhatian Orangtua .....	13
2. Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak .....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Berfikir.....	42
D. Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
1. Lokasi Penelitian .....	44
2. Waktu Penelitian.....	45
B. Jenis Penelitian .....	45
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	46
1. Populasi .....	46
2. Sampel .....	46
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	47
E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	51
3. Uji Validitas.....	52
4. Uji Reliabilitas.....	54
F. Teknik Analisis Penelitian.....	56
1. Mean (rata-rata).....	56
2. Median .....	57
3. Modus ( <i>mode</i> ).....	58
4. Standar Deviasi.....	58

5. Tabel Distribusi Frekuensi.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
A. Temuan Umum.....	63
1. Letak Geografis Kecamatan Padangsidimpuan Utara .....	63
2. Data Demografis.....	64
3. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	64
4. Penduduk Berdasarkan Agama.....	65
5. Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	67
B. Temuan Khusus .....	68
1. Perhatian Orang Tua di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidimpuan Utara .....	68
2. Kecerdasan Emosional Anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidimpuan Utara.....	83
3. Pengujian Hipotesis .....	99
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
D. Keterbatasan Penelitian .....	103
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL SKEMA DAN GRAFIK

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Variabel X (Perhatian Orangtua) .....	49
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Variabel Y .....	50
Tabel 3.3 Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua .....	53
Tabel 3.4 Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional.....	54
Tabel 3.5 Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua .....	55
Tabel 3.6 Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional .....	56
Tabel 4.1 Data Geografis Kecamatan Padangsidempuan Utara .....	62
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Padangsidempuan Utara .....	63
Tabel 4.3 Pekerjaan di Kelurahan Bincar Padangsidempuan Utara .....	64
Tabel 4.4 Agama di Kelurahan Bincar Padangsidempuan Utara .....	65
Tabel 4.5 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	66
Tabel 4.6 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	66
Tabel 4.7 Memberikan Hadiah Kepada Anak .....	67
Tabel 4.8 Memberikan Pujian .....	68
Tabel 4.9 Menyanjung Anak.....	68
Tabel 4.10 Melakukan Kesalahan .....	69
Tabel 4.11 Menarik Handphone.....	69
Tabel 4.12 Mengajarkan Bersikap Kepada Orang Lain .....	70
Tabel 4.13 Memperlihatkan Sikap .....	70
Tabel 4.14 Memberikan Pendampingan.....	71
Tabel 4.15 Mendampingi Mengikuti Perlombaan.....	71
Tabel 4.16 Memberikan Nasihat .....	72
Tabel 4.17 Mengajari Anak Mengaji .....	72
Tabel 4.18 Mengikuti Les Private .....	73
Tabel 4.19 Memantau Perkembangan Emosional.....	73
Tabel 4.20 Memberikan Arahan.....	74
Tabel 4.21 Mengevaluasi Cara Mendidik Dan Membimbing Anak .....	74
Tabel 4.22 Bosan Dengan Metode Mendidik.....	75
Tabel 4.23 Cara Memberikan Perhatian yang Baik .....	75
Tabel 4.24 Memberikan Kebutuhan.....	76
Tabel 4.25 Fasilitas Terbaik .....	76
Tabel 4.26 Tempat Bercerita Bagi Anak.....	77
Tabel 4.27 Deskripsi Data Perhatian Orang Tua.....	77
Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua .....	78
Tabel 4.29 Item Perhatian Orang Tua .....	79
Tabel 4.30 Menanyakan Permasalahan .....	83
Tabel 4.31 Memberikan Solusi .....	84
Tabel 4.32 Memberikan Perhatian .....	84
Tabel 4.33 Mengajak Liburan .....	85
Tabel 4.34 Mencari Kegiatan Lain.....	85
Tabel 4.35 Menjaga Perkataan .....	86
Tabel 4.36 Menghibur dan Memberikan Motivasi.....	86
Tabel 4.37 Memberikan Nasihat Kepada Anak .....	87
Tabel 4.38 Memberikan Motivasi .....	87

Tabel 4.39 Memperhatikan Perubahan Suasana Hati	88
Tabel 4.40 Selalu Berpikir Positif .....	88
Tabel 4.41 Selalu Menemukan Jalan Keluar.....	89
Tabel 4.42 Anak Optimis .....	89
Tabel 4.43 Mempersiapkan Perencanaan Matang.....	90
Tabel 4.44 Selalu Paham Dengan Apa yang Dibutuhkan .....	90
Tabel 4.45 Dapat Bekerja Sama Dengan Orang Lain .....	91
Tabel 4.46 Aktif Mengikuti Suatu Kegiatan .....	91
Tabel 4.47 Mudah Untuk Akrab Dengan Orang Lain.....	92
Tabel 4.48 Menghargai Dan Menghormati Orang yang Lebih Tua.....	92
Tabel 4.49 Memiliki Kemampuan Komunikasi .....	93
Tabel 4.50 Deskripsi Data Kecerdasan Emosional .....	93
Tabel 4.51 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Anak.....	94
Tabel 4.52 Item Kecerdasan Emosional Anak .....	95
Tabel 4.53 Tabulasi Korelasi Product Moment .....	99
Skema 2.1 Kerangka Pikir.....	42
Grafik 4.1 Histogram Frekuensi Perhatian Orang Tua .....	78
Grafik 4.2 Histogram Frekuensi Kecerdasan Emosional Anak .....	95

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek. Selain individu dapat mencurahkan konsentrasinya pada suatu objek ia juga mencurahkan konsentrasinya pada banyak objek sekaligus dalam satu waktu. Jadi objek yang dicakup tidak hanya bersifat tunggal atau satu objek saja, tetapi bisa sekumpulan objek.<sup>1</sup> Perhatian merupakan suatu masalah yang amat penting bagi para pendidik terutama bagi orang tua dan guru janganlah beranggapan bahwa perhatian merupakan masalah yang berhubungan dengan pekerjaan sekolah saja, akan tetapi perhatian merupakan suatu proses yang terus menerus berlangsung. Masalah ini sangat penting bagi kehidupan di dalam dan diluar sekolah, terutama yang berhubungan dengan perbuatan belajar bagi anak di rumah yang sangat memerlukan perhatian orang tua.<sup>2</sup>

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak untuk membentuk kepribadian dan mencapai tugas-tugas perkembangannya. Oleh karena itu, keluarga menjadi faktor yang terpenting bagi pembentukan sikap dan perilaku anak baik dalam segi kepribadian, sosial maupun emosional anak.<sup>3</sup> Perhatian orangtua yang baik dan bertanggung jawab akan selalu berupaya merealisasikan peran dan fungsinya dengan memperhatikan semua aspek kebutuhan fisik dan non-fisik.

---

<sup>1</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2016), Hlm. 66.

<sup>2</sup>Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakartaalih Bahasa, M. Buchari, Aksara Baru, 1982), Hlm. 131.

<sup>3</sup> Ulfiah, *Psikologi Keluarga* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), Hlm. 3- 4.

Memperhatikan kebutuhan fisik berarti orangtua mampu mencukupi semua kebutuhan primer anak yang meliputi: kebutuhan sandang (pakaian), pangan (makanan) dan papan (tempat tinggal). Memperhatikan kebutuhan non-fisik, berarti orangtua mampu mengondisikan anak kedalam suasana yang menguntungkan bagi masa depan anak yang meliputi: masalah kedisiplinan anak dalam memanfaatkan waktu, bimbingan dalam bertingkah laku, arahan dalam melaksanakan tugas tugas rutin, pengawasan dalam bergaul, serta memperhatikan dalam masalah hadiah dan hukuman bagi yang berprestasi dan yang melanggar aturan.<sup>4</sup> Dapat dipahami bahwa orangtua yang memberikan perhatian yang baik bagi anaknya adalah orangtua yang berusaha memberikan segala kebutuhan jasmani dan rohani terhadap anaknya dan berusaha untuk menggapai dan memahami segala perubahan emosi yang ditimbulkan yang menyebabkan sebuah tindakan tingkahlaku anak.

Orang dianggap cerdas bila responnya merupakan respon yang baik terhadap stimulus yang diterimanya. Terman memberikan pengertian intelegensi sebagai *the ability to carry on abstract thinking*. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa Terman berusaha menjelaskan *ability* yang berhubungan dengan hal-hal yang abstrak, seseorang yang dapat dikategorikan orang yang cerdas bila dengan hal yang abstrak secara benar dan tepat.<sup>5</sup> Hasil penelitian Daniel Goleman 1995 dan 1998 memperlihatkan bahwa kecerdasan intelektual hanya memberi kontribusi dua puluh persen terhadap kesuksesan hidup seseorang sedangkan delapan puluh persen kesuksesan

---

<sup>4</sup>Rofiqul A'la, "Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Siswa", dalam *Jurnal Madaniyah*, Volume 2 Edisi XI Agustus 2016, Hlm. 257.

<sup>5</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 64

bergantung kepada kecerdasan emosi kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritualnya.<sup>6</sup> Orangtua merupakan hal yang sangat penting dan memberikan keteladanan dan contoh yang benar pada anaknya, oleh karena itu perhatian orangtua di keluarga memiliki bobot pengaruh paling utama dengan kewibawaannya maka keluarga disebut pendidik utama.<sup>7</sup> Bentuk tanggung jawab dan kewajiban orangtua dalam mengasuh dan mendidik anak dipertegas dalam firman Allah SWT. dalam al-Qur'an surah At-tahrim ayat enam sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا  
اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>8</sup>

Berdasarkan ayat di atas Allah memerintahkan hambanya yang beriman untuk menjaga dirinya sendiri dan keluarganya untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang akan memasukkan orang yang memperbuatnya masuk kedalam neraka. Dari itu sangat penting bagi orangtua dalam membina dan meningkatkan kecerdasan emosional anak untuk menunjang kesuksesan

<sup>6</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Mencetak Anak Genius* (Jogjakarta: Diva Press, 2009), Hlm. 56

<sup>7</sup>V.M. Napitupulu, *Pendidikan Keluarga* (Medan,: Mitra Medan, 2003), Hlm. 5-6.

<sup>8</sup> Iwan Setiawan, Abu Subagio, *Alqur'anul Karim* (Bandung: Usman L- Qurtuby, 2019), Hlm. 560

anak disaat bergaul di lingkungan dan dimasyarakat. Sebagai orang tua seharusnya sebagai orang pertama dalam menanamkan dasar-dasar kehidupan yang lebih baik terhadap anak anaknya. Orangtua harus bisa menciptakan keadaan penuh perhatian dengan menanamkan norma-norma yang untuk dikembangkan dengan penuh keharmonisan sehingga terbentuk keakraban antara orangtua dan anak, dengan begitu terbentuklah perhatian orangtua terhadap perkembangan kecerdasan emosiol anak yang efektif.

Goeleman menjelaskan di dalam teorinya jika kecerdasan emosional seorang anak terbagi ke dalam lima bentuk, yaitu pertama, kesadaran diri ini dapat diartikan sebagai apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri sendiri dan memiliki kepercayaan yang kuat. Kedua, pengaturan diri yang dapat diartikan sebagai kemampuan menangani emosi dengan baik sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugasnya, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi. Ketiga, motivasi yang dapat diartikan sebagai hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menentukan kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif, bertindak efektif dan bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Keempat, empati yang dapat diartikan sebagai merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam macam orang. Kelima, keterampilan sosial atau juga dapat diartikan sebagai menangani emosi dengan baik ketika berhubungan orang lain

dan dengan cermat membina situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar.<sup>9</sup>

Sementara berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan ada sebagian anak yang terlalu egois dalam sebuah interaksi dengan orang lain tanpa ingin tau siapa yang salah dan siapa yang benar, anak yang tidak mementingkan penghormatan pada siapa saja seperti tidak bisa bertutur kata dengan sopan, berjalan tidak sopan dihadapan orangtua, bahkan banyak anak yang membentak orangtuanya sendiri jika keinginannya tidak terpenuhi atau tertunda dan tidak mendengarkan teguran dan arahan orangtuanya. Hal tersebut bisa saja dikarenakan kesibukan orangtua setiap harinya, karena itu banyak orangtua yang tidak mempunyai banyak waktu berinteraksi dengan anak, kurangnya teguran orangtua, dan bimbingan orangtua terhadap anaknya bahkan bisa saja pengabaian orangtua terhadap perilaku anak yang demikian tanpa ada bimbingan setelah perlakuan tersebut. Akan tetapi dalam masalah ini tidak semua anak yang berada di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu orangtua yang berada di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan “Jika anak saya tidak mendapatkan apa yang dia inginkan maka

---

<sup>9</sup>Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional, Terjemahan, T. Hermaya Judul Asli, Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2000), Hlm. 274

<sup>10</sup> Hasil Observasi Di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan 20 Juli 2022.

terkadang dia merajuk, marah, juga terkadang dia membentakku”<sup>11</sup> Maka peneliti ingin melihat bagaimana orangtua memberi perhatian terhadap emosional anak yang berada di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan sehingga menciptakan anak-anak yang lebih bisa mengelola emosi dalam tahap perkembangannya. Maka peneliti tertarik untuk menganalisa fenomena ini ke dalam penelitian dengan judul: **“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi dalam penelitian ini bisa dibuat menjadi dua variabel, yaitu Pengaruh Perhatian Orangtua sebagai variabel (X) dan Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak sebagai variabel (Y). Identifikasi masalah variabel X yaitu:

1. Orangtua kurang menanggapi emosional anak
  2. Orangtua kurang menasehati atau mengabaikan emosional anak
- Identifikasi masalah variabel Y yaitu:
1. Anak yang cenderung mengabaikan nasehat orangtua.
  2. Anak yang tidak menghoramati orangtua.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat dari variabel X dan variabel Y:

Batasan masalah variabel X adalah:

1. Orangtua yang masih kurang memberikan nasehat kepada anak
2. Nasehat yang diberikan belum sesuai dengan tingkat usia anak

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Orangtua Di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, 21 Juli 2022

Batasan masalah variabel Y adalah:

1. Anak yang masih kurang bisa mengaplikasikan emosional yang baik dan tepat

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

1. Perhatian Orangtua (Variabel X)

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang)<sup>12</sup>.

WJS. Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu, baik orang atau benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap oranglain.<sup>13</sup> Jadi pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu kekuatan atau kemampuan yang dilakukan orangtua dalam memberikan perhatian yang penuh pada anak.

Perhatian secara bahasa dapat diartikan dengan minat, apa yang disukai dan apa yang disenangi. Pada kamus besar Bahasa Indonesia perhatian adalah memperhatikan apa yang diperhatikan.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Kartini Kartono, perhatian itu adalah Reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pemusatan kesadaran terhadap suatu objek.<sup>15</sup> Perhatian dalam penelitian ini adalah kesadaran atau pemusatan jiwa orangtua yang ditujukan kepada kecerdasan emosional anak

---

<sup>12</sup>Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kartika, 1997), Hlm. 418.

<sup>13</sup>W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Perum Penerbitan Dan Percetakan Balai Pustaka, 1986) Hlm. 731.

<sup>14</sup>Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Hlm. 857.

<sup>15</sup>Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 1996.), Hlm. 111.

Orangtua adalah ayah ibu kandung (orang yang sudah lanjut umurnya, orang yang melahirkan atau merawat).<sup>16</sup> Orang dewasa pertama memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa masa awal kehidupannya berada ditengah tenga ibu dan ayah dari merekalah anak mulai mengenal pendidikan.<sup>17</sup> Orangtua merupakan pendidik utama bagi anak sebab dari orangtualah mula-mula anak menerima didikan. Orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini ayah dan ibu dari anak yang memberikan bimbingan.

## 2. Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak (Variabel Y)

Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan progresif dan kontinyu (berkesenambungan) dalam arti individu dari mulai lahir sampai mati” (*the progresisve and continiuos chenge in the oeganisme from bith to death*). Pengetian lain dari perkembangan adalah perubahan perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaanya atau kematangannya (*mataration*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesenambungan, baik menyangkut fisik (jasmani) maupun psikis (rohaniayah).<sup>18</sup> Jadi perkembangan yang dimaksud dalam penelitian ini suatu proses emosional yang dilami anak menuju tingkat kematagan emosional yang lebih baik.

---

<sup>16</sup>W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*, Hlm. 79.

<sup>17</sup>Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), Hlm. 132.

<sup>18</sup>Syamsu Yusuf Ln. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) Hlm. 15.

Kecerdasan adalah perihal cerdas, perbuatan mencerdaskan, kesempurnaan akal budi seperti kepandaian ketajaman pikiran.<sup>19</sup> Emosional adalah luapan perasaan yang berkembang sebagai reaksi psikologis dan fisiologis dan surut dalam waktu yang singkat (seperti kegembiraan, kesedihan, kecintaan, kemarahan, dan keharuan).<sup>20</sup> Perkembangan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengekspresikan perasaan yang ada dalam dirinya dengan tepat dan baik.

Anak diartikan dengan turunan yang kedua atau manusia yang masih kecil.<sup>21</sup> A. Muri Yusuf berpendapat bahwa anak adalah manusia kecil yang sedang tumbuh dan berkembang baik fisik maupun mental.<sup>22</sup> Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang berumur 9-12 tahun karena anak pada usia ini lebih mampu mengetahui cara mengekspresikan emosionalnya dan mampu diajak berdiskusi dan sudah mampu menerima nasehat orangtua

## **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan definisi operasional variabel diatas maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perhatian orangtua terhadap anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan?

---

<sup>19</sup>Hasan Alwi, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 2001) Hlm 300

<sup>20</sup>Yacinta Senduk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Elek Media Competition, 2007), Hlm. 26.

<sup>21</sup>Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 1989) Hlm. 50.

<sup>22</sup>Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982) Hlm. 39.

2. Bagaimanakah perkembangan kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan?

#### **F. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui perhatian orangtua terhadap anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan.
2. Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu berkenaan dengan perkembangan kecerdasan emosional anak.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang membahas permasalahan yang sejenis dan relevan.
2. Secara praktis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang perhatian orangtua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak
- b. Sebagai persyaratan untuk menempuh gelar Sarjana satu (S. 1) S. Sos di Fakultas Dakwah Dan Ilmu komunikasi Pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami materi dalam penelitian ini, dimaksud untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, supaya mendapatkan penelitian yang sistematis dan ilmiah dalam sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan teori, yang didalamnya mencakup beberapa sub bab, yaitu: kerangka teori merupakan pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori, selanjutnya penelitian terdahulu merupakan hasil kajian ataupun penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian kerangka pikir merupakan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah yang ingin diselesaikan.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data dan jugateknik pengelolaan data.

BAB IV Hasil Penelitian, Pada bab ini biasanya berisikan tentang penjelasan mengenai objek penelitian dan mengkaji mengenai hasil penelitian terhadap objek penelitian.

BAB V Penutup, Pada bab ini merupakan bab yang biasanya berisikan singkat tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Perhatian Orangtua

###### a. Pengertian Perhatian

Perhatian secara bahasa dapat diartikan dengan minat apa yang disukai dan apa yang disenangi. Pada kamus besar Bahasa Indonesia perhatian adalah memperhatikan apa yang diperhatikan.<sup>1</sup> Adapun secara terminologi yang dikutip dari pendapat beberapa ahli, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sumadi Suryabrata, perhatian adalah Pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan<sup>2</sup>. Sejalan dengan pendapat Purwa Atmaja Prawira yang mengemukakan perhatian adalah merupakan pemusatan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Selain individu dapat mencurahkan konsentrasinya pada banyak objek sekaligus dalam suatu waktu. Jadi objek yang dicakup tidak hanya bersifat tunggal atau satu objek saja, tetapi bisa sekumpulan objek.<sup>3</sup>

Sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi mengemukakan pendapatnya bahwa Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Hlm. 857

<sup>2</sup> Sumdi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), Hlm. 14

<sup>3</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum Dengan Persepektif Baru*, (Jokjakarta: Ar- Ruzz Media, 2016), Hlm. 66

kepada suatu objek, baik didalam maupun diluar dirinya.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Kartini Kartono, perhatian itu adalah Reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pemusatan kesadaran terhadap suatu objek.<sup>5</sup> Dari keempat pendapat diatas, dapat dipahami bahwa perhatian adalah kesadaran atau pemusatan jiwa yang ditujukan kepada suatu objek tertentu yang memberikan rangsangan pada individu sehingga seseorang tersebut hanya memerhatikan apa yang menyebabkan ia terangsang.

#### **b. Macam Macam Perhatian**

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya, perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya atau timbulnya perhatian terjadi secara spontan. Perhatian tidak spontan yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja. Dengan begitu untuk dapat timbul perhatian semacam ini pada individu harus ada kemauan untuk menimbulkannya terlebih dahulu.
- 2) Ditinjau dari segi prilaku individu yang bersangkutan, perhatian juga dapat dibedakan menjadi perhatian spontan, perhatian paksaan, perhatian konservatif, perhatian distributif dan perhatian sembarang.
- 3) Ditinjau dari jumlah objek yang dicakup dalam suatu waktu, dibedakan menjadi dua bagian yaitu perhatian yang sempit dan perhatian yang luas. Perhatian yang sempit adalah perhatian individu atau seseorang pada suatu waktu hanya sedikit objek. Sedangkan

---

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm. 142

<sup>5</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 1996.), Hlm. 111

perhatian yang luas ialah perhatian individu atau seseorang yang mencakup objek yang jumlahnya banyak dalam waktu sekaligus.

- 4) Ditinjau dari terpusat atau tidaknya perhatian, yaitu perhatian yang terpusat dan perhatian yang terbagi-bagi. Perhatian yang terpusat terjadi jika individu atau seseorang memusatkan perhatiannya pada suatu objek, individu yang mempunyai perhatian yang sempit sejalan dengan perhatian yang terpusat. Jika pada suatu waktu individu atau seseorang dapat memperhatikan banyak hal atau objek, individu atau seseorang itu dapat dikatakan mempunyai perhatian yang terbagi bagi, perhatian yang terbagi bagi sejalan dengan perhatian yang luas.
- 5) Ditinjau dari fluktuasinya perhatian, dibedakan menjadi perhatian yang statis dan perhatian yang dinamis. Perhatian yang statis yaitu perhatian yang diberikan oleh individu atau seseorang pada suatu objek tertentu dalam waktu tertentu secara statis. Artinya, individu atau orang yang sedang memberikan perhatian terhadap suatu objek tersebut sukar mengalihkan perhatian pada objek lain. Perhatian yang dinamis yaitu perhatian yang diberikan individu atau seseorang dari objek yang satu beralih dengan lincahnya ke objek yang lain. Individu atau seseorang yang memberikan perhatian yang dinamis mudah memindahkan perhatiannya dari suatu objek ke objek lain yang berbeda.
- 6) Ditinjau dari cocok atau tidaknya pada objek, individu terkadang menaruh perhatian terhadap hal-hal atau objek tertentu yang sebetulnya individu tersebut tidak berminat memberikan perhatian

terhadap objek tersebut, tetapi karena adanya suatu keharusan untuk memperhatikannya, individu tersebut dalam keadaan terpaksa memberikan perhatian terhadap objek tersebut.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut pendapat Abu Ahmadi macam macam perhatian ada lima macam yaitu:

- 1) Perhatian spontan dan disengaja: perhatian spontan disebut pula perhatian asli dan perhatian langsung, ialah perhatian yang timbul dengan sendirinya dan tidak terdorong oleh kemauan. Perhatian disengaja, yakni perhatian yang timbul didorong oleh kemauan dan karena adanya tujuan tertentu.
- 2) Perhatian statis dan dinamis: perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Ada orang yang dapat mencurahkan perhatiannya pada sesuatu seolah olah tidak berkurang kekuatannya. Dengan perhatian yang tetap itu maka dengan waktu yang agak lama orang dapat melakukan sesuatu dengan perhatian yang kuat. Perhatian dinamis ialah perhatian yang mudah berubah ubah, mudah bergerak dan mudah berpindah dari objek yang satu kepada objek yang lain. Supaya perhatian kita terhadap sesuatu tetap kuat maka tiap-tiap kali perlu diberi perangsang baru.
- 3) Perhatian konsentratif dan distributif: perhatian konsentratif (perhatian memusat), yakni perhatian yang ditujukan pada suatu objek (masalah) tertentu. Perhatian distributif (perhatian terbagi bagi). Dengan sifat

---

<sup>6</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Op. Cit.*, Hlm. 67-71

distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya pada beberapa arah dengan sekali jalan dalam waktu yang bersamaan

- 4) Perhatian yang sempit dan luas: perhatian yang sempit, orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada dalam lingkungan yang ramai. Perhatian yang luas mudah sekali terikat dengan kejadian-kejadian sekelilingnya, perhatian tidak bisa mengarah pada hal-hal tertentu, mudah terangsang dan mudah mencurahkan jiwanya pada hal-hal yang baru.
- 5) Perhatian fiktif dan fluktuatif: perhatian fiktif (perhatian melekat), yakni perhatian yang mudah terpusat pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya. orang yang bertipe perhatian biasanya teliti sekali dalam mengamati sesuatu bagian bagiannya dapat ditangkap, dan apa yang dilihatnya dapat diuraikan secara objektif. Perhatian fluktuatif (bergelombang), orang-orang yang mempunyai tipe ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacam-macam hal sekaligus, tapi kebanyakan tidak seksama. Perhatiannya sangat subjektif, sehingga yang melekat padanya hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.<sup>7</sup> dari beberapa penggolongan perhatian di atas, perhatian yang menjadi fokus penelitian ini adalah perhatian yang luas ialah perhatian individu atau seseorang yang mencakup objek yang jumlahnya banyak dalam waktu sekaligus, orangtua tidak hanya memberikan perhatian yang sedikit atau terfokus

---

<sup>7</sup> Abu Ahmadi *Op. Cit.* Hlm. 144-146

pada suatu keadaan saja pada anak tetapi memiliki perhatian yang tinggi pada anak

### c. Indikator Perhatian Orangtua

Menurut Suwarsisito ada lima bentuk perhatian orangtua dalam perkembangan kecerdasan emosional anak reward, memberikan panishmen, pemberian contoh, pemberian bimbingan, membatu kesulitan dan memenuhi kebutuhan. Adapun penjelasan indikator perhatian orangtua antara lain:

#### 1) Pemberian *Reward* (penghargaan)

Pemberian penghargaan terhadap anak yang berlaku baik agar dapat lebih termotivasi untuk berkelakuan baik lagi seperti pemberian hadiah ataupun pujian karna berkelakuan baik dari orangtua

#### 2) Memberikan *Punishment* (hukuman)

Pemberian hukuman bagi anak yang telah melanggar aturan, dalam hal ini pemberian hukuman yang bersifat mendidik agar anak dapat menyadari kesalahan yang dilakukannya itu salah dan tidak terpuji

#### 3) Pemberian Contoh

Memperlihatkan kebiasaan kebiasaan perilaku yang baik dihadapan anak agar menjadi contoh disaat anak nerinteraksi dengan lingkungan disekitarnya.

#### 4) Pemberian Bimbingan

Membimbing dan membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas sulit tertentu guna untuk selalu memberikan arahan, mengetahui perkembangan dan dapat mengevaluasi perkembangan emosional yang dilalui oleh anak

#### 5) Memenuhi Kebutuhan

Memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh anak, baik ia kebutuhan fisik atau psikis guna membantu anak dalam melancarkan perkembangannya dengan baik.<sup>8</sup>

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian**

Perhatian dipengaruhi beberapa factor yang dapat dibagi kedalam dua golongan besar, yaitu faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar adalah faktor-faktor yang terdapat pada objek yang diamati itu sendiri yaitu

- 1) Kuat lemahnya rangsangan (*intensitas*) dan ukuran
- 2) Konstras
- 3) Pengulangan dan Gerakan

Sedangkan yang termasuk faktor dalam adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu sipengamat yaitu:

- 1) Motif
- 2) Kediaan
- 3) Harapan<sup>9</sup>

Jadi timbulnya perhatian orangtua terhadap anak dikarenakan adanya rangsangan orangtua dalam memerhatikan anak adanya motif,

---

<sup>8</sup> Suwarsito Dkk, "Analisis Pehatian Orangtua Dan Mitivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar", *Dalam Jurnal Mitra Pendidikan (Jmp Online)*, Volume 02, No. 10, Oktober 10 2018, Hlm.1055.

<sup>9</sup>Singgih Dirgaunansa, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta, Mutiara, 1983), Hlm. 107

adanya kesediaan dan harapan orangtua terhadap anak agar dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak yang lebih tepat dan baik.

#### **e. Manfaat Perhatian Orangtua Terhadap Anak**

Orangtua adalah tempat utama anak menerima bimbingan. Perhatian orangtua dapat memberikan bantuan pada anak dalam beberapa hal. Berikut manfaat perhatian orangtua pada anak

- 1) Manfaat penghargaan, bimbingan, atau nasehat sehingga segala bentuk tingkah laku dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma-norma ajaran islam
- 2) Dapat membentuk kepribadian anak sejak dini, karena sejak kecil anak akan mengikuti apa saja yang dikatakan orangtuanya. Sehingga orangtua perlu menjadi teladan yang baik pada anaknya.
- 3) Dapat menambahkan nilai nilai-nilai agama berupa keyakinan (iman dan takwa) Penanaman ini mengajarkan anak untuk selalu menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama
- 4) Komunikasi orangtua dan anak berjalan dengan lancar. Dengan perhatian yang diberikan orangtua pada anaknya, maka sang anak berusaha bersikap jujur pada anaknya, akan mengungkapkan keluhan keluhan yang ada padanya baik dirumah atau disekolah.
- 5) Mendapatkan perlindungan dari orangtuanya. Perlindungan ini dapat berupa keamanan atas apa yang dimakan, dipakai dan dimana ia bersekolah atau dia tinggal dengan memberi perhatian yang cukup

terhadap anak dapat memberikan keharmonisan dalam keluarga dan orangtua dapat lebih mengetahui apa yang harus dievaluasi dan apa yang harus dikembangkan untuk menjalankan perkembangan kecerdasan emosional anak yang lebih baik dan tepat.<sup>10</sup>

Sebagai orangtua yang telah diberikan anugerah berupa anak oleh Allah sangat dituntut untuk memberikan perhatian penuh terhadap anak karena orangtua akan diminta pertanggungjawaban terhadap anaknya. Sebagaimana dalam hadis Rasulullah SAW. Sebagai berikut:

من ابن عمر رضي الله عنهما، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: "إِنَّ الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُنتُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. وَالْإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. وَالرَّاجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا. وَالْعَبْدُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ" (رواه مسلم)

Artinya: "Dari Ibnu Umar RA dari Nabi SAW sesungguhnya bersabda: sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara adalah pemimpin atas rakyatnya dan akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin atas anggota keluarganya dan akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya. Seorang isteri adalah pemimpin atas rumah tangga dan anak-anaknya dan akan ditanya perihal tanggungjawabnya. Seorang pembantu rumah tangga adalah bertugas memelihara barang milik majikannya dan akan ditanya atas pertanggung

<sup>10</sup> Nini Subidi, *Mengatasi Kesulitan Belajar Anak* (Yogyakarta: Java Lentera, 2011), Hlm.

jawabannya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya atas pertanggungjawabannya (HR. Muslim)”<sup>11</sup>

## 2. Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak

### a. Pengertian Perkembangan

Perkembangan dapat diartikan sebagai “perubahan progresif dan kontinyu (berkesenambungan) dalam arti individu dari mulai lahir sampai mati” (*the progresisve and continiuos chenge in the oeganisme from bith to death*). Pengetian lain dari perkembangan adalah “perubahan perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaanya atau kematangannya (*mataration*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesenambungan, baik menyangkut fisik (jasmani) maupun psikis (rohaniayah)”<sup>12</sup>

Perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan syaraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, misalnya perkembangan sistem *neuromuskuler*, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. Semua fungsi tersebut berperan dalam kehidupan manusia yang utuh. Adapula yang berpandangan bahwa perkembangan adalah proses transmisi dari konstitusi psikokofiosik yang herediter, yang dirangsang oleh fator-faktor lingkungan yang menguntungkan dalam perwujudan proses aktif menjadi secara kontinyu.<sup>13</sup> Perkembangan menunjukkan proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali dengan kata

---

<sup>11</sup>Hadits shahih: Diriwayatkan oleh al-Bukhari (no. 893, 5188, 5200), Muslim (no. 1829), Ahmad (II/5, 54, 111) dari Ibnu ‘Umar radhi-yallaahu ‘anhuma. Lafazh ini milik al-Bukhari.

<sup>12</sup>Syamsu Yusuf Ln. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), Hlm. 15

<sup>13</sup> Rosleny Marlioni, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), Hlm. 102

lain perkembangan menunjukkan pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali.<sup>14</sup>Jadi perkembangan suatu perubahan yang dialami menuju keadaan yang lebih matang atau lebih baik.

#### **b. Kecerdasan**

Kecerdasan dalam bahasa Inggris disebut *intelligence*, dan dalam bahasa Arab disebut *al-dzaka* yang berarti ialah pemahaman kecepatan dan kesempurnaan sesuatu dalam arti kemampuan (*al-qadarab*) memahami sesuatu secara cepat dan sempurna, *intelligence* kepastian umum dari seorang individu yang dapat dilihat dari kesanggupan pikirannya dan mengatasi tuntutan kebutuhan baru, keadaan ruhaniah secara umum dan dapat disesuaikan dengan problem-problem dan kondisi-kondisi yang baru dalam kehidupan. Dalam hal ini pengertian tersebut tidak hanya menyangkut dunia akademik, tetapi lebih luas, kehidupan non-akademik seperti masalah masalah artistik dan tingkahlaku sosial.

Kecerdasan berkaitan dengan kemampuan struktur akal (*intelec*) dalam menangkap gejala sesuatu, sehingga kecerdasan hanya bersentuhan dalam aspek kognitif (*al-majal al-ma'rifi*). Namun perkembangan berikutnya bahwa kehidupan manusia bukan semata mata memenuhi struktur akal, tetap terdapat struktur kalbu yang perlu mendapat tempat tersendiri untuk menumbuhkan aspek aspek afektif (*al-majal al-infi'ali*) yaitu kehidupan emosional, moral, spritual, dan agama karena itu jenis

---

<sup>14</sup> F.J. Monks, Dkk, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2001), Hlm. 77

jenis kecerdasan yang ada pada diri manusia sangat beragam seiring dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.<sup>15</sup>

Orang dianggap cerdas bila responnya merupakan respon yang baik terhadap stimulus yang diterimanya. Terman memberikan pengertian intelegensi sebagai *the ability to carry on abstract thinking*. Dari penertrian tersebut dapat diketahui bahwa Terman berusaha menjelaskan *ability* yang berhubungan dengan hal-hal yang absrtak, seseorang yang dapat dikategorikan orang yang cerdas bila dengan hal yang abstrak secara benar dan tepat.<sup>16</sup> J.p Chaplin merumuskan tiga defenisi kecerdasan yaitu:

- 1) Kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara tepat dan efektif
- 2) Kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif yang meliputi empat unsur seperti memahami, mengontrol dan mengkritik
- 3) Kemampuan untuk memahami pertalian pertalian dan belajar dengan cepat sekali.<sup>17</sup>

Dalam menghadapi kehidupan, manusia senantiasa mengalami berbagai macam masalah dan tantangan-tantangan yang besar dan rumit yang tidak seharusnya mudah dipecahkan, fungsi kognitif manusia dalam menghadapi objek dengan menghadirkannya dalam kesadaran hal tersebut nampak jelas pada aktivitas berpikir manusia yang memiliki kemahiran ini akan mampu mengontrol dan menjalankan aktivitas

---

<sup>15</sup> Abdul Mujib Dan Jusuf Muzakir, *Nuansa Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm. 317-319

<sup>16</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 64

<sup>17</sup> Jp. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*,( Jakarta: Raja Walipers, 1999), Hlm. 253

kognitif yang berlangsung pada dirinya sendiri, seperti caranya memusatkan perhatiannya, belajar, mengenali ingatan dan menggunakan konsep dalam menghadapi masalah.

### c. Perkembangan Kecerdasan Anak

Anak dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan dengan turunan yang kedua atau manusia yang masih kecil.<sup>18</sup> Menurut Agus Santoso, anak adalah amanah besar dari Allah Swt untuk diberikan bimbingan, arahan dan didikan oleh para orangtuanya. Melainkan pendidikan anak atau melakukan penyelewengan pendidikan anak dari *manhaj* (metode) yang telah ditentukan, berarti telah mengkhianati amanah yang diberikan Allah Swt tersebut.<sup>19</sup> A. Muri Yusuf berpendapat bahwa anak adalah manusia kecil yang sedang tumbuh dan berkembang baik fisik maupun mental.<sup>20</sup> Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa anak adalah manusia kecil yang masih dalam tahap perkembangan fisik maupun mental.

Kriteria perkembangan anak masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira kira umur 9 atau 10 sampai 12 atau 13 tahun. Beberapa sifat anak anak pada masa ini ialah:

1. Adanya minat untuk kehidupan praktis sehari hari yang konten, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan kepercayaan pekerjaan yang praktis.

---

<sup>18</sup> Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm. 50

<sup>19</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Mencetak Anak Genius Sebuah Panduan Praktis*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), Hlm. 17

<sup>20</sup> Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), Hlm. 39

2. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor faktor (bakat bakat khusus)
3. Sampai kira kira pada umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang orang yang dewasa lainya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas pada umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya
4. Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah
5. Anak pada usia ini gemar membentuk usia sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka, membuat peraturan sendiri. Pada masa keserasian dalam bersekolah ini diakhiri pada usia ini yang biasanya disebut *poeral*. Berdasarkan penelitian para ahli, sifat anak anak dimasa poeral ini dapat diringkas dalam dua hal yaitu:
  - a) Ditujukan untuk berkuasa: sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak poel ditujukan untuk berkuasa: apa yang diidam idamkannya adalah sikuat, sijujuur, sijuara dan sebagainya
  - b) Ekstraversi: berorientasi keluar dirinya: misalnya nuntut mencari teman sebaya untuk memenuhi kebutuhan pisiknya. Satu hal

penting dalam masa ini adalah sikap anak terhadap otoritas (kekuasaan), khususnya otoritas orangtua dan guru satu hal yang wajar. Justru karena hal tersebut anak-anak diharapkan adanya pihak orangtua dan guru serta pemegang otoritas orang dewasa yang lain.<sup>21</sup>

#### **d. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional sebagai himpunan suatu fungsi jiwa yang melibatkan kemampuan memantau intensitas perasaan atau emosi, baik pada diri sendiri maupun pada orang lain. Individu memiliki kecerdasan emosional tinggi memiliki keyakinan tentang dirinya sendiri, penuh antusias, pandai memilah semuanya dan menggunakan informasi sehingga dapat membimbing pikiran dan tindakan.<sup>22</sup>

Kecerdasan emosional (*emotional intelegen*) diperkenalkan pada tahun 1990 oleh dua ahli psikologi yaitu Peter Salovey dan John Mayer. El mengacu kemampuan memahami dan menangani perasaan dari seseorang dan orang lain. Daniel Goleman mengembangkan konsep El tersebut dengan memasukkan ciri-ciri optimisme, kesadaran, motivasi empati dan kompetensi sosial.<sup>23</sup> Emosional merupakan rangkaian proses pada anak-anak dalam memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mengenali dan mengelola emosi mereka, menetapkan dan mencapai tujuan positif, menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap orang lain, membangun dan memelihara hubungan yang positif,

---

<sup>21</sup>*Ibit.*, Hlm. 25-26

<sup>22</sup> Shapiro, E. L., *Mengajarkan Emosional Intelligence Pada Anak*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2001), Hlm. 5

<sup>23</sup>*Ibit.*, Hlm. 43

membuat keputusan, bertanggung jawab dan menangani situasi interpersonal efektif.<sup>24</sup>

Menurut Goleman salah satu usaha untuk menjadi orangtua yang terampil dalam memberikan pendidikan emosi pada anaknya adalah dengan memberikan tanggapan serius pada perasaan anak kemudian berupaya untuk memahami hal-hal yang menjadi penyebab timbulnya perasaan tersebut.<sup>25</sup> Kecerdasan emosional juga ada pada firman Allah SWT. dalam Al- qur'an diantaranya QS. Al-Baqaraoh:153

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ

الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.<sup>26</sup>

QS. Al. Imran: 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ

وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: “yaitu orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan

<sup>24</sup> Edi Hendri Mulyana, Dkk, “Kemampuan Anak Usia Dini Mengelola Emosi Diri Pada Kelompok B Di Tk Pertiwi Dwp Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya”, (Jurnal Paud Agapedia, Vol 1, No 2, Desember 2017), Hlm. 216

<sup>25</sup>Ratna Wulan, *Mengasah Kecerdasan Pada Anak*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) Hlm. 38.

<sup>26</sup>Iwan Setiawan, Abu Subagio, Alqur'anul Karim, Hlm. 23

amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan”.<sup>27</sup>

QS. Arrum: 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا  
إِيَّاهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ  
لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.<sup>28</sup>

Dalam ketiga ayat ini membahas makna kecerdasan emosional diantaranya sabar, saling memaafkan, pantang menyerah, rasa kasih sayang. Kecerdasan emosional juga ada pada Hadis Nabi sebagai berikut:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال رسول الله صلى الله عليه وسلم قال ليس  
السديد بالصرعة إنما الشديد الذي يملك نفسه عند الغضب (متفق عليه)

Artinya: “Dari Aabu Hurairah r.a. berkata SAW. Bersabda: tidak yang menang diwaktu bergulat dinamakan orang yang kuat, tetapi orang yang kuat ialah orang yang dapat menguasai dirinya sewaktu marah (muttafaq ‘laih)”.<sup>29</sup>

<sup>27</sup>Iwan Setiawan, Abu Subagio, Alqur’anul Karim, Hlm. 67

<sup>28</sup>Iwan Setiawan, Abu Subagio, Alqur’anul Karim, Hlm. 406

<sup>29</sup> A. Razak, *Terjemahan Hadis Shohih Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1980), Hlm.

#### e. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

Salovey dan Mayer menempatkan kecerdasan emosional dalam yang disebutnya sebagai lima wilayah utama yaitu tuntutan untuk mengenali diri sendiri, kemampuan mengelola emosi dan mengekspresikan emosi diri sendiri dengan tepat, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengenali emosi orang lain dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain.<sup>30</sup>

##### 1. Mengenali Emosi Diri Sendiri

Kemampuan dasar dari kecerdasan emosional hal yang terpenting yang difahami dari mengenali emosi diri sendiri meliputi kesadaran diri, tenggelam dalam permasalahan, dan pasrah, apabila anak telah menunjukkan sikap atau respon positif terhadap gejala-gejala ini berarti ia telah memiliki perkembangan emosional yang baik.<sup>31</sup> Walau demikian orangtua tetap wajib membina kestabilan emosinya menuju perkembangan emosinya sejalan dengan perkembangan umur.

##### 2. Kemampuan Mengelola Emosi

Meliputi kemampuan menguasai diri sendiri, termasuk menghibur dirinya sendiri, melepaskan kecemasan kemurungan atau ketersinggungan, dan akibat kegagalan dalam keterampilan dasar emosi. Anak yang terampil dalam mengelola emosinya akan mampu menenangkan kembali kekacauan-kekacauan yang dialaminya sehingga

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, Hlm.61-62.

<sup>31</sup>Purwa Armaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Sferpektif Baru*( Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), Hlm. 160.

ia dapat kembali bangkit.<sup>32</sup> Dalam hal ini jika anak terlihat murung orangtua jangan mebiarkan kondisi tersebut terus berlanjut, orang tua harus turun tangan untuk mengetasi masalah masalah yang dihadapinya, mencari akar penyebab kemurungan anak, adakah sifat kemurungan sianak dengan kemampuan meneglola emosinya sebab anak yang buruk kemampuan mengelola emosinya akan terus menerus bernaung dalam perasaan murung.

### 3. Memotivasi Diri Sendiri

Meliputi berbagai segi, pengendalian dorongan hati, kekuatan berfikir fositif, dan oftimisme. Anak yang mempunyai keterampilan dalam memotovasi diri sendiri dengan baik jauh lebih prodiktif dan efektif dalam segala tindakan yang dikerjakannya. Kemampuan ini tentunya didasari oleh kemampuan mengendalikan emosinya, yaitu menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati.

### 4. Mengenali emosi orang lain (empati).

Sebagai mana dikatakan oleh Salovey dan Mayer merupakan suatu ketemapilan dasar bergaul. Menurut kedua ahli tersebut, orang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial tersembunyi mengisyratkan apa yang dibutuhkan atau apa yang dikehendaki oleh orang lain.

### 5. Membina hubungan dengan orang lain.

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, Hlm. 61.

Harch dan Gander, dalam Goleman mengatakan bahwa dasar-dasar kecerdasan sosial meliputi pengorganisasian kelompok, merundingkan masalah, hubungan pribadi dan analisis sosial.

#### **f. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional Anak**

Menurut salovey dan mayer teori kecerdasan emosional yang dikutip oleh Goeleman ciri-ciri kecerdasan emosional ada lima macam yaitu:

##### **1. Kesadaran diri**

Mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri sendiri dan memiliki kepercayaan yang kuat.

##### **2. Pengaturan Diri**

Kemampuan menangani emosi dengan baik sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugasnya, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi

##### **3. Motivasi**

Menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menentukan kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif, bertindak efektif dan bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

#### 4. Empati

Merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam macam orang.

#### 5. Keterampilan sosial

Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan orang lain dan dengan cermat membina situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar.<sup>33</sup> Perkembangan emosi yang sehat sangat membentuk keberhasilan anak, oleh karena itu dalam rangka mengembangkan emosional anak yang sehat pendidik seyogyanya membrikan bimbingan kepada mereka akan mereka dapat mengembangkan hal-hal berikut:

- a) Kemampuan untuk mengenal dan menerima dan berbicara tentang perasaan perasannya
- b) menyadari bahwa ada hubungan emosi dengan tingkah laku sosial
- c) Kemampuan untuk menyalurkan keinginannya tanpa mengggnangu perasaan orag lain
- d) Kemampuan untuk peka terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain.<sup>34</sup>

#### **g. Macam-Macam Emosi**

---

<sup>33</sup> Daniel Goleman, *Loc., Cit.*

<sup>34</sup> Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bogor: Ghaila Indonesia, 2016), Hlm.

Adapun emosional seorang anak dapat terbentuk kedalam berbagai macam bentuk emosi diantaranya:

1. Takut, yaitu perasaan terancam pada suatu objek yang dianggap membahayakan.
2. Cemas, yaitu rasa takut yang bersifat hayalan yang tidak ada objeknya.
3. Marah, merupakan perasaan yang tidak senang atau benci maupun terhadap orang lain atau diri sendiri atau objek tertentu baik berupa verbal maupun nonverbal. Pada rasa ini rasa marah sering terjadi karena banyaknya stimulus yang menyebabkan dia marah, marah karena mereka ingin mendapatkan perhatian dan ingin memuaskan dirinya sendiri.
4. Cemburu, yaitu perasaan yang tidak senang terhadap orang lain yang dianggap merebut kasih sayang dari seseorang yang telah mencurahkan kasih sayang terhadap dirinya.
5. Kegembiraan kesenangan kenikmatan, yaitu suatu perasaan yang positif, nyaman karena terpenuhi kebutuhannya.
6. Kasih Sayang, perasaan senang untuk memberikan perhatian atau perlindungan terhadap orang lain hewan atau benda.
7. *Phobia*, yaitu perasaan takut terhadap objek yang tidak patut ditakutinya.

8. Ingin tahu, yaitu perasaan yang ingin mengenal dan mengetahui segala sesuatu atau objek objek yang bersifat fisik dan non fisik. Perasaan ini ditandai dengan pertanyaan pertanyaan yang diajukan anak.<sup>35</sup>

#### **h. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional**

Pelatihan perkembangan kecerdasan emosional anak haruslah diawali kepribadian orangtua yang baik. Menurut Goleman “kecerdasan emosional dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keluarga dan pengalaman”<sup>36</sup>. Faktor yang mempengaruhi Orangtua dalam Membentuk Emosional Anak diantaranya:

##### 1. Faktor Keluarga

Proses belajar anak pada awalnya berlangsung dalam keluarga, sehingga keluarga menjadi faktor penentu pembentukan emosi anak dalam hal ini pola komunikasi keluarga yang diterapkan akan menentukan pembentukan emosi anak

##### 2. Faktor Lingkungan

Seiring dengan berjalannya usia anak, proses belajar tersebut tidak hanya sebatas pada keluarga, melainkan juga diluar lingkungan keluarga, sehingga pembentukan emosinya juga dipengaruhi oleh interaksinya dengan orang lain.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, Hlm. 175

<sup>36</sup> N.L.M.D.Ernawati, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar IPA. Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kecamatan Mengwi”, *E-Journal Program Pascasarjana*, Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA, Volume 4 Tahun 2014. Hlm. 114

<sup>37</sup> Yuli Setyowati, “Pola Komunikasi Keluarga Dan Perkembangan Emosi Anak”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume. 2, No. 1, Juni 2005, Hlm. 74.

Pengendalian emosional yang tinggi dan terus menerus dimantau dengan kontiniu perkembangan kecerdasan emosional anak dan mengevaluasi dan memperbaiki emosional yang ada pada diri anak pada saat sekarang ini guna untuk menunjang perkembangan kecerdasan emosional anak yang baik dan tepat.

#### **i. Strategi Melatih Kecerdasan Emosional Anak**

Ada empat strategi dalam melatih kecerdasan emosional anak yaitu: merumuskan tujuan, menetapkan materi, merumuskan metode atau pendekatan, menetapkan prosedur:

##### **1. Merumuskan Tujuan**

Seperti tujuan keluarga Muslim adalah memberikan pendidikan anak dan keluarganya sehingga dapat berbakti kepada Allah dan Rasulnya serta berbuat baik sesama manusia.

##### **2. Menetapkan Materi**

Materi yang dimaksud adalah merupakan bahan, berupa nilai apa saja yang harus diberikan dalam mencerdaskan emosional anak. Untuk memberi pendidikan anak agar memiliki kecedasan emosional setidaknya mengacu kepada hal-hal berikut:

- a. Materi yang berkenaan dengan akida
- b. Materi yang berkenaan dengan ibadah
- c. Materi yang berkenaan dengan akhlak
- d. Materi yang berhubungan dengan pendidikan social
- e. Materi yang berhubungan dengan integritas kepribadian anak
- f. Materi yang berhubungan dengan keluarga

### 3. Merumuskan metode atau pendekatan

#### a. Metode pendekatan religius

- 1) Mengajari anak mengucapkan kata kata yang islami
- 2) Memperdengarkan ucapan-ucapan yang baik
- 3) Menambah sikap dan sifat terpuji
- 4) Menjauhkan anak dari sikap dan sifat tercel
- 5) Mendidik anak menghormati tetangga
- 6) Mendidik anak menghormati tamu
- 7) Mendidik anak menghargai sesama manusia

#### b. Metode pendekatan verbal

- 1) Menyadari emosi-emosi anak
- 2) Mengakui emosi sebagai peluang untuk kedekatan dan mengajar
- 3) Mendengarkan dengan empati dan meneguhkan perasaan anak
- 4) Menolong anak memberi nama emosi dengan kata kata
- 5) Menentukan batas batas sambil membantu anak memecahkan masalah
  - a) Menentukan batas batas
  - b) Menentukan sasaran
  - c) Pikiran memecahkan yang mungkin
  - d) Mengevaluasi pemecahan-pemecahan yang diusulkan berdasarkan nilai-nilai keluarga
  - e) Bantulah anak dalam memilih pemecahan

c. Metode pendekatan hukuman atau ganjaran

- 1) Jelaskan kepada anak perilaku yang diharapkan dilakukan dan perilaku yang tidak diharapkan dihindarinya
- 2) Tentukan tempat pendinginan
- 3) Gunakan pendinginan untuk pelanggaran atau pembangkangan
- 4) Jika anak melanggar aturan atau tidak mematuhi perintah, dengan sepuluh kata atau kurang minta dia duduk ditempat pendinginan
- 5) Jika anak usia sekolah menolak, tambahkan satu menit untuk setiap penolakannya maksimal lima menit tambahan
- 6) Setelah pendinginan diizinkan anak kembali kepada situasi semula
- 7) Selalu perhatikan dan dorong perilaku baik secara positif terutama yang berlawanan dengan masalah perilaku

4. Menetapkan prosedur

Prosedur dalam melakukan pelatihan emosional anak dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pelatihan emosional harus bersikap sabar
- 2) Pelatihan emosional harus dilakukan secara *istimrar* atau berkelanjutan
- 3) Pelatihan emosional dilaksanakan secara kerja sama.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Samsuddin, *Kecerdasan Emosional Membangun Paradigma Mengasuh Anak Dalam Keluarga Muslim*, (Padang: Rios Multicipta, 2013), Hlm.85-125

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun untuk melihat bagaimana sebenarnya hubungan antarvariabel yang terjadi di dalam penelitian ini dapat dilihat melalui penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sinta Maya Rangkuti Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada Tahun 2017, yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Keterampilan Sosial Remaja Di Desa Angin Barat Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal”. Dari hasil hipotesis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perhatian orangtua di desa angin barat kecamatan tambangan berada dalam kategori baik yaitu dengan persentase 78%. Keterampilan sosial remaja termasuk dalam kategori “baik” dengan persentase 78,56%, artinya keterampilan remaja di desa angin barat dengan jiwa sosial yang baik dan memiliki rasa toleransi pada masyarakat. dengan hasil persamaan regresi  $Y=49,98 + 0,016X$ , maka dengan demikian hipotesis ditolak, dan kontribusi diterminan sebesar 8% dan sisanya 92% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa “tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap keterampilan sosial remaja di desa Angin Barat Kecamatan Tambangan”
2. Dewi Harahap Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2018 yang berjudul “Kecerdasan Emosional Siswa Dimadrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidmpuan”. Dengan hasil penelitian Kecerdasan emosional

sesuai dimadrasah memiliki sikap yang mudah marah, menangin dan suka menyendiri yang disebabkan kerana masih dalam tahap remaja nyang penuh dengan gejala dan masih mencari jati diri sehingga siswa mengambil keputusan sendiri tanpa memikirkan akibat terhadap apa yang diperbuat. Siswa berusaha untuk mengontrol emosi setiap kali merasa marah dan melakukan sebuah tindakan yang tidak sesuai dengan hati, sikap siswa yang mudah marah, mudah tersinggung walau itu terhadap permasalahan tidak penting. Sisiwa malas belajar karna jauh dari orang tua, keternbatasan biaya yang dimiliki dan ketiodak percayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki mengakibatkan siswa beranggapan cukup tammat dari sekolah dan tidak melanjutkan sampai jenjang perrguruan tinggi. Mudah merasakan terhadap apa yang dirasakan orang lain, membandingkan setiap perbuatan oranglain terhadap diri sendiri, rasa peduli terhadap sesama adalah salah satu empati yang dimiliki siswa tatapi diantaranya terksan tidak peduli dan ada juga juga yang mau peduli terhadap yang peduli padanya. Membina hubungna siswa berfariasi dari segi penyesuaian diri untuk dapat bergaul dengan orang lain dan membutuhkan waktu untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain, rasa pemalu sisiwa mengakibatkan lebih suka menyendiri, serta susah menyesuaikan diri.

3. Deni Amiyanti, Nim: 16 302 00009, tahun 1021, dengan Judul Skripsi: Peran Orangtua Dalam Membentuk Emosional Anak Pada Usia Dini di Desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Hasil penelitiannya adalah peran orang tua dalam membentuk emosional anak pada usia dini di Desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dianggap masih

kurang baik. Hal ini terlihat dari sikap orang tua masih kurang membiasakan anak bertutur kata yang baik, kurang memberikan nasehat dengan baik pada anak, kurang memberikan keteladanan berbicara yang baik, serta kurang tenang menghadapi kemarahan anak sehingga anak meniru apa pun yang anak lihat, dengar dari orang tuanya yang kurang berperan sebagai pendidik, teladan, dan pemberi kasih sayang. Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam membentuk emosional anak usia dini di Desa Manegen Kecamatan Padangsidempuan Tenggara diantaranya adalah faktor keluarga yaitu kakak atau abang anak usia dini dan lingkungan sosial yaitu teman bermain anak, dan tetangga anak usia dini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Deni amiyanti adalah sama sama meneliti tentang emosi anak dan perbedaannya adalah Deni amiyanti meneliti tentang peran orangtua dalam membentuk emosi anak usia dini lebih dominan kepada emosi marah anak sedangkan penelitian ini tentang perkembangan kecerdasan emosional anak.

Dari kajian terdahulu diatas tidak ada yang persis sama dengan penelitian penulis, kajian terdahulu oleh Sinta Maya membahas tentang Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Keterampilan Sosial Remaja Didesa Angin Barat Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal dan Dewi harahap membahas tentang kecerdasan emosional siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Dengan penyelesaian yang sama dan juga teori yang hampir sama dengan kedua penelitian tersebut namun berbeda dalam judulnya yaitu peneliti membahas “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Perkembangan

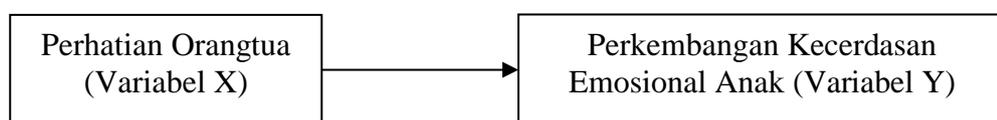
Kecerdasan Emosional Anak dilaksanakan di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan”.

### C. Kerangka Berfikir

Perhatian dan tindakan orangtua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan emosi anak. Semakin baik perhatian orangtua terhadap anaknya semakin besar kemungkinan kecerdasan anak dalam mengelola emosinya baik dalam lingkungan keluarganya maupun dalam lingkungan masyarakat tanpa ia bersosialisasi karena anak memerlukan hubungan yang baik dengan orang-orang yang berada disekitarnya.

Oleh karena itu orangtua adalah pendidik pertama, dan mempunyai waktu yang lebih lama bersama anak, orangtua juga diberikan tanggungjawab untuk mendidik anaknya karena anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah Swt. dan dengan perhatian orangtua terhadap anaknya mampu memberikan warna dan corak tingkahlaku anaknya. Nasehat, arahan, bimbingan, motivasi orangtua sangat penting, karena dapat berpengaruh pada anak disamping anak sangat membutuhkannya dimasa masa perkembangan yang dialaminya. melalui kerangka fikir tersebut maka dikemukakan skema sebagai berikut:

**Skema 2.1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>39</sup> Berdasarkan kerangka berfikir yang disebut diatas maka hipotesis penelitian ini adalah: terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak terutama dilaksanakan di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan. Adapun hipotesis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak.

---

<sup>39</sup> Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 21

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini yaitu:

a. Secara teoritis

Lokasi penelitian yang dipilih relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. kemudian pemilihan lokasi ini memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang sedang diteliti. Pemilihan lokasi penelitian karena masih sangat sedikit peneliti yang mengkaji lokasi penelitian ini.

b. Secara Praktis

Lokasi penelitian yang mudah diakses dan dekat dengan tempat tinggal atau institusi peneliti dapat mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk perjalanan. Ini juga dapat memudahkan pengumpulan data, wawancara, atau observasi langsung. Keuangan juga menjadi pertimbangan praktis dalam memilih lokasi penelitian. Memilih lokasi yang terjangkau secara finansial dapat membantu peneliti dalam mengelola anggaran penelitian yang tersedia dengan efektif.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dimulai 29 juli 2022, seminar proposal 15 November 2022 dan mulai bimbingan skripsi tanggal 16 Januari 2023. Waktu yang digunakan ini dipergunakan dalam rangka pengumpulan data, dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan dicantumkan pada laporan hasil penelitian.

### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti empiris atau tidak. Bila bukti bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima. Sebaliknya bila tidak mendukung, teori yang diajukan tersebut ditolak, sehingga perlu diuji kembali atau direnovasi.<sup>2</sup> Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yaitu dengan mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam.<sup>3</sup> Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan gejala gejala yang ada pada saat penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini terdiri dari dua variabel,

---

<sup>1</sup> Margono S. Metodologo, *Penelitian Pendidikan* , (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), Hlm 105-106

<sup>2</sup> Ibrahim Hajar, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), Hlm 34

<sup>3</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Padang, 2013), Hlm 61

<sup>4</sup> Moh. Yasir, *Metode Penelitian, Metode Penelitian*,( Jakarta: Gaila Inonesia, 1998), Hlm. 63

yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah tentang perhatian orangtua, yang terdiri dari perhatian yang luas, variabel terkait (variabel Y) dalam penelitian ini adalah perkembangan kecerdasan emosional anak.

## C. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>5</sup> Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa, manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>6</sup> Maka populasi penelitian ini adalah seluruh orangtua yang mempunyai anak berusia 9 sampai 12 tahun di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan yang berjumlah 75 orangtua.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sax mengemukakan bahwa sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur unsur yang terpilih dari suatu populasi.<sup>7</sup> Sampel adalah berasal dari bahasa ingris "*sample*" yang berarti bagian yang representatif atau suatu hak tunggal dari keseluruhan atau dari kelompok yang benar yang disajikan untuk pemeriksaan untuk dijadikan bukti

---

<sup>5</sup> Ibnu Hajar, *Dasar Dasar Metodologi Penellitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), Hlm. 108

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm. 99

<sup>7</sup> Muri Yusuf, *Op. Cit.*, Hlm. 149

kualitas.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “jika jumlah populasinya kurang dari 100 maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya”.<sup>9</sup> Penelitian ini mengambil seluruh jumlah populasi untuk menjadi sampel yaitu berjumlah 75 orangtua karena jumlah populasi kurang dari 100 orang maka peneliti mengambil keseluruhan populasi.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian data-data yang diperoleh peneliti terdiri atas dua jenis data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapat langsung dari sumber pertama, yaitu orang tua dan anak-anak di Kelurahan Bincar.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dan didapatkan melalui berbagai rujukan seperti, buku-buku, skripsi, dan berbagai media yang dapat dijadikan data dalam penelitian ini.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau faliditas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar

---

<sup>8</sup> Ibnu Hajar, *Op Cit.*, Hlm. 109

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>10</sup>

Adapun instrumen penelitian menggunakan angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden agar bersedia memberikan respon sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan pertanyaan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang diberikan.<sup>11</sup> Adapun bentuk angket yang digunakan peneliti dalam tulisan ini ialah angket tertutup. Angket tertutup adalah berisi pertanyaan pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.<sup>12</sup>

Angket ini menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap. Pendekatan ini menuntut sejumlah item pertanyaan yang monoton yang berdiri dari pertanyaan yang positif dan negatif.<sup>13</sup> Skala Likert yang digunakan adalah:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju<sup>14</sup>

Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan positif sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, Hlm. 136

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 82

<sup>12</sup>Margono, *Metode Pendidikan* ( Jakarta, Rineka Cipta, 2004) Hlm. 168

<sup>13</sup>Ibnu Hajar, *Op. Cit.*, , Hlm. 186

<sup>14</sup>Muri Yusuf, *Op. Cit.*, , Hlm. 222

- a. Untuk option SS diberikan 5
- b. Untuk option S diberikan 4
- c. Untuk option RR diberikan 3
- d. Untuk option TS diberikan 2
- e. Untuk option STS di berikan 1

Adapun skor yang di tetapkan untuk pertanyaan negatif sebagai berikut:

- a. Untuk option SS diberikan 1
- b. Untuk option S diberikan 2
- c. Untuk option RR diberikan 3
- d. Untuk option TS diberikan 4
- e. Untun option STS di berikan 5.<sup>15</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket Variabel X (Perhatian Orangtua)**

Variabel X	Sub Variabel	Indikator	No Item
Perhatian Orang Tua	Pemberian Reward	1. Pemberian hadiah yang memotivasi	1
		2. Memberikan pujian bagi anak yang berkelakuan baik	2, 3
	Memberikan <i>Punishment</i> (Hukuman)	1. Pemberian hukuman yang mendidik	4, 5
	Pemberian Contoh	1. Memperlihatkan kebiasaan perilaku baik	6, 7
	Pemberian Bimbingan	1. Membimbing dan membantu anak dalam mengerjakan tugas- tugas sulit	8, 9, 10, 11, 12
		2. Mengetahui perkembangan emosional anak	13, 14
		3. Mengevaluasi perkembangan emosional yang dilalui oleh anak	15, 16, 17
	Memenuhi	1. Kebutuhan fisik	18, 19

<sup>15</sup> *Op. Cit.*, Muri Yusuf, Hlm. 224

	Kebutuhan	2. Kebutuhan psikis	20
--	-----------	---------------------	----

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Variabel Y**  
**(Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak)**

Variabel Y	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Kecerdasan Emosional Anak	Mengenali Emosi Diri Sendiri	1. Menyadari penyebab terjadinya emosi	1, 2
		2. Menunjukkan respon positif terhadap emosi yang timbul	3, 4
	Kemampuan Mengelola Emosi	1. Menghibur dirinya sendiri	5
		2. Melepaskan kecemasan kemurungan atau ketersinggungan	6, 7
	Memotivasi Diri Sendiri	1. Pengendalian dorongan hati	8, 9, 10
		2. Kekuatan berfikir Positif	11,12
		3. Optimisme	13, 14
	Mengenali Emosi Orang Lain (Empati).	1. Mengisyatkan apa yang dibutuhkan atau apa yang dikehendaki oleh orang lain	15
	Penilaian Anak	1. Bisa bekerja sama dengan orang lain	16
		2. Bisa bergaul dengan orang lain	17, 18
3. Menghargai dan menghormati orang lain		19	
4. Mampu berkomunikasi dengan baik		20	

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas data merupakan kesesuaian hasil yaitu harus sesuai dengan keadaan yang di evaluasi suatu data, evaluasi yang baik adalah sesuai

dengan kenyataan.<sup>16</sup> Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesohihan suatu instrument.<sup>17</sup> Untuk mencari validitas dengan menggunakan rumus korelasi *produc moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien Korelasi

$N$  = Jumlah Sampel

$\sum X$  = Jumlah Variabel  $X$

$\sum Y$  = Jumlah Variabel  $Y$

$\sum X^2$  = Jumlah Variabel  $X^2$

$\sum Y^2$  = Jumlah Variabel  $Y^2$

$\sum XY$  = Perkalian antara jumlah variabel  $X$  dan variabel  $Y$ ,

Adapun dasar pengambilan keputusan di dalam uji validitas ini adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Adapun dasar pengambilan keputusan di dalam uji validitas ini adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka butir soal di dalam penelitian ini valid.
2. Jika  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka butir soal di dalam penelitian ini tidak valid.

---

<sup>16</sup> Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm. 72

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Hlm 112

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini dinyatakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>18</sup> Untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t$  = Varian Total

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu apabila *cronbach alpha* > 0,60 maka variabel dinyatakan reliabel sedangkan apabila *cronbach alpha* < 0,60 maka variabel dikatakan tidak reliabel. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dari hasil angket bersifat valid dan reliabel sehingga hasil penelitian ini akurat.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Loc., Cit.*

### 3. Uji Validitas

#### a. Validitas Perhatian Orang Tua

Validitas data merupakan kesesuaian hasil yaitu harus sesuai dengan keadaan yang di evaluasi suatu data, evaluasi yang baik adalah sesuai dengan kenyataan. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesohihan suatu instrument. Adapun uji validitas di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua**

Soal	$N\sum XY - \sum X \sum Y$	$N\sum X^2 - (\sum X)^2$	$N\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	$R_{xy}$	Keterangan ( $r_{tabel}=0,1914$ )
1	16155	4500	333084	0,417276	Valid
2	18255	3750		0,516523	Valid
3	23049	6764		0,485594	Valid
4	9591	4284		0,2539	Valid
5	10749	6914		0,223989	Valid
6	18462	2366		0,657649	Valid
7	15864	5894		0,358039	Valid
8	20172	5726		0,461898	Valid
9	13485	4850		0,335508	Valid
10	20337	4916		0,502579	Valid
11	22971	4724		0,579093	Valid
12	24009	5684		0,551785	Valid
13	26433	5096		0,641586	Valid
14	27084	5984		0,606653	Valid
15	29001	6014		0,647969	Valid
16	21141	4734		0,532396	Valid
17	22770	5000		0,557958	Valid
18	23355	7800		0,458201	Valid
19	12570	6200		0,276607	Valid
20	16506	6804		0,346723	Valid

Dari hasil uji validitas perhatian orang tua pada tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari soal 1 hingga soal 20 dalam angket perhatian orang tua adalah valid. Hal ini dapat diketahui dari fakta

bahwa semua item memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , dengan jumlah responden (n) sebanyak 75 dan derajat kebebasan (df) sebanyak 73. Nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah 0,1914. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item dalam angket perhatian orang tua telah melewati uji validitas dan dianggap valid. Artinya, pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut memang benar-benar mengukur konstruk perhatian orang tua yang dimaksud.

#### b. Validitas Kecerdasan Emosional

Adapun hasil dari uji validitas variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional**

Soal	$N\sum XY - \sum X \sum Y$	$N\sum X^2 - (\sum X)^2$	$N\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	$R_{xy}$	Keterangan ( $r_{tabel}=0,1914$ )
1	14868	4106	319254	0,41065	Valid
2	19779	4604		0,5159	Valid
3	24864	5124		0,61475	Valid
4	12981	3534		0,38646	Valid
5	23661	3374		0,72093	Valid
6	24870	3500		0,744	Valid
7	29634	3464		0,89111	Valid
8	29430	4050		0,81845	Valid
9	22407	3806		0,64281	Valid
10	25488	3186		0,79918	Valid
11	26988	3336		0,82697	Valid
12	33408	4616		0,87026	Valid
13	23562	3486		0,70629	Valid
14	26247	2646		0,90306	Valid
15	25017	4916		0,63148	Valid
16	27192	4016		0,75941	Valid
17	19821	4104		0,54759	Valid
18	22527	3176		0,70745	Valid
19	20412	3186		0,64002	Valid
20	28548	4776		0,7311	Valid

Dari hasil uji validitas lokasi pada tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari soal 1 hingga soal 20 dalam angket kecerdasan emosional adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa semua item memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , dengan jumlah responden (n) sebanyak 75 dan derajat kebebasan (df) sebanyak 73. Nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah 0,1914. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item dalam angket kecerdasan emosional telah melewati uji validitas dan dianggap valid. Artinya, pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut memang benar-benar mengukur konstruk kecerdasan emosional yang dimaksud.

#### 4. Uji Reliabilitas

##### a. Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini dinyatakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun hasil uji reliabilitas variabel perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua**

$\sum \sigma^2$	$\sigma_t^2$	k	$r_{11}$
19,2	59,2	20	0,73

Atau jika butir soal yang telah diperoleh hitung berdasarkan rumus adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{20}{20 - 1} x \left( 1 - \frac{19,2}{59,2} \right)$$

$$r_{11} = 0.73$$

Berdasarkan tabel 4.7 hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa variabel perhatian orang tua adalah reliabel dengan nilai  $r_{11} > 0,60$  atau ( $0,73 > 0,60$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua pada penelitian ini adalah reliabel.

#### **b. Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional**

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 3.6**  
**Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional**

$\sum \sigma^2$	$\sigma_t^2$	k	$r_{11}$
13,7	56,8	20	0,81

Atau jika butir soal yang telah diperoleh hitung berdasarkan rumus adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{20}{20 - 1} x \left( 1 - \frac{13,7}{56,8} \right)$$

$$r_{11} = 0,81$$

Berdasarkan tabel 4.8 hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa variabel kecerdasan emosional adalah reliabel dengan nilai  $r_{11} > 0,60$  atau ( $0,81 > 0,60$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional pada penelitian ini adalah reliabel.

## G. Teknik Analisis Penelitian

Setelah data terkumpul data di olah dan di analisis dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus statistik untuk memberikan gambaran tentang dampak perhatian oragtua (variabel X) danperkembangan kecerdasan emosional anak (variabel Y) dilakukan analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengaalisis data denngan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>19</sup> dalam statistik deskriptif akan dikemukkakan cara cara penyajian data sebagai berikut:

### 1. Mean (rata-rata)

Mean merupakan tehnik penjelasan kolompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut<sup>20</sup>. Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = mean (rata-rata)

$\sum fx$  = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

$N$  = jumlah data.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 207-208

<sup>20</sup> Anas Sudijono: *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 85

## 2. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus yang digunakan yaitu:<sup>21</sup>

$$Mdn = l + i \left( \frac{1/2N - fk_b}{f} \right)$$

Keterangan:

Mdn = Median

$l$  = Batas bawah nyata dari skor yang mengandung median

$fk_b$  = Frekuensi kumulatif yang terletak di bawah skor yang mengandung median

$f$  = Frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

$i$  = Panjang kelas

Median juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus lain sebagai berikut:

1) Jika jumlah data ( $n$ ) ganjil: median = data ke- $(n+1)/2$

2) Jika jumlah data ( $n$ ) genap: median = (data ke- $n/2$  + data ke- $(n/2) + 1)/2$

## 3. Modus (*mode*)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_o = l + \left( \frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

Keterangan:

---

<sup>21</sup> *Ibit.*, Hlm. 97

$M_o$  = Modus

$l$  = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

$f_a$  = Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

$f_b$  = Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

$i$  = Panjang Kelas

#### 4. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N}\right]^2}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar

$fx^2$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang dikuadratkan

$fx$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor

N = Jumlah responden

#### 5. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang didalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pancaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif.

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{skor perolehan } (\sum \text{skor})}{\text{skor Maksimal } (\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Interpretasi:

1. 0% -20% Kurang sekali
2. 21% - 40% Kurang
3. 41% - 60% Cukup
4. 61% - 80% Baik
5. 81% - 100% Baik sekali.

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *product moment* oleh person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

$\sum X$  = Jumlah Variabel X

$\sum Y$  = Jumlah Variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah Variabel  $X^2$

$$\sum Y^2 = \text{Jumlah Variabel } Y^2$$

$$\sum XY = \text{Perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y,}$$

Apabila nilai  $r_{hitung}$  sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ).

Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Penentu

r = Koefisien Korelasi<sup>22</sup>

Sedangkan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan perhitungan regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan. Rumus persamaan umum regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X= 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan yang didasarkan pada variabel dependen

X = subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm. 63

<sup>23</sup> Iqbal Hasan, *Op, Cit*, Hlm. 64

Selanjutnya untuk mengetahui harga b dan a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Temuan Umum**

**1. Letak Geografis Kecamatan Padangsidimpuan Utara**

Kecamatan Padangsidimpuan Utara adalah salah satu Kecamatan dari enam Kecamatan di Kota Padangsidimpuan dan berjarak 0,2 km dari ibu kota Padangsidimpuan. Secara administratif Kecamatan Padangsidimpuan Utara berbatasan dengan Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru di sebelah Utara, Kecamatan Padangsidimpuan Selatandisebelah selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan disebelah Barat dan Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua di sebelah timur. Letak astronomi Kecamatan Padangsidimpuan Utara berada pada 0121°30' - 01 21°20' lintang utara dan 99 14°30' - 99 16°10' bujur timur.<sup>1</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Geografis Kecamatan Padangsidimpuan Utara**

Uraian	Satuan	2022
Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	14,09
Letak Geografis	LU	01021'30"0121"20"
	BT	99014'30"9916"10"
Ketinggian	Mdpl	260-1100
Suhu Udara	Celcius	240-300c
Batas Wilayah	Utara	Kec.PSP Hutaimbaru
	Selatan	Kec.PSP Selatan
	Barat	Kab. Tapanuli Selatan
	Timur	Kec. PSP Batunadua

*Sumber: Kecamatan Padangsidimpuan Utara 2022*

Dari tabel di atas dapat diketahui jika Kelurahan Bincar Utara sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sitamiang, kemudian pada sebelah barat

---

<sup>1</sup> Alfian Yusri, *Statistik Daerah Kecamatan Padangsidimpuan Utara*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan, 2020)

berbatasan dengan Kelurahan WEK III, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan WEK I, dan yang terakhir sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan WEK II.

## 2. Data Demografis

Penduduk salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu dalam proses pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Padangsidimpuan Utara**

<b>Uraian</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Jumlah Penduduk	59.623	61.140	62.756
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	4.232	4.340	4.454
Sex Ratio (L/P) (%)	92,40	92,40	92,39
Jumlah Rumah Tangga	13.696	14.087	14.656
0-14 Tahun	32,30 %	29,46	29,42
15-64 Tahun	66,43 %	67,20	67,19
> 65 Tahun	1, 27 %	3,35	3,37

## 3. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas atau tugas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan, memenuhi kebutuhan, dan berkontribusi dalam masyarakat. Pekerjaan dapat melibatkan berbagai jenis kegiatan, seperti bekerja di sektor formal atau informal, mandiri atau di bawah pengawasan, dan dengan berbagai tingkat keterampilan dan tanggung jawab. Pekerjaan juga dapat mencakup pekerjaan penuh waktu, paruh waktu, atau pekerjaan lepas. Pekerjaan dapat dilakukan di berbagai sektor, termasuk sektor industri, perdagangan, jasa, pertanian, pendidikan, dan lain

sebagainya. Adapun pekerjaan penduduk Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Pekerjaan di Kelurahan Bincar Padangsidempuan Utara**

No	Jenis Pekerjaan	Persentase
1	Pedagang	40 %
2	Pegawai Swasta	15 %
3	Buruh	45 %
Total		100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jika penduduk di dominasi dengan pekerjaan buruh yaitu sebesar 45 persen dari jumlah penduduk, sedangkan jenis pekerjaan terendan adalah pegawai swasta dengan persentas 15 persen dari jumlah penduduk.

#### 4. Penduduk Berdasarkan Agama

Agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri dari atas kepercayaan dan praktek yang berhubungan dengan hal yang suci. Agama sebagai petunjuk bagi setiap manusia untuk menemukan kedamaian hati dan agama menjadi hidup setiap penganutnya menjadi terarah menuju kebenaran, sebagai ummat beragama seharusnya berusaha untuk selalu menjadi yang baik kepribadiannya dari waktu ke waktu. Kegiatan keagamaan Kota Padangsidempuan diwujudkan dalam bentuk ibadah sesuai agamanya masing-masing, peringatan hari besar agamanya masing-masing, silaturahmi, sebagainya, baik diselenggarakan di tempat ibadah masing-masing maupun di rumah penduduk. Kondisi masyarakat di Kota

Padangsidimpuan yang beragam agama, membuat kegiatan di Desa tersebut kuat dengan nuansa dan ciri khas dari agamanya masing-masing.<sup>2</sup>

Mayoritas penduduk kota Padangsidimpuan beragama Islam, dan sebagian lagi beragama Kristen, Katolik dan Buddha. Berdasarkan Sensus 2020, penduduk yang beragama Islam berjumlah 89.95%, Kristen: 8.94%, Katolik: 0.46%, Buddha: 0.35%, dan lainnya: 0.29%. hal ini didukung oleh jumlah rumah ibadah yang tersebar di beberapa titik yang ada di kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan.<sup>3</sup> Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas masyarakat yang ada di Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan adalah beragama Islam.

Sedangkan terkhusus pada Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidimpuan Utara, persentase agamanya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Agama di Kelurahan Bincar Padangsidimpuan Utara**

No	Agama	Persentase
1	Islam	95 %
2	Kristen	5 %
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika jumlah agama di Kelurahan Bincar Padangsidimpuan Utara diketahui jika persentase jumlah penduduknya berjumlah 95 persen, sedangkan 5 persennya lagi adalah masyarakat dengan agama kristen. Meskipun hanya terdapat perbedaan kepercayaan, masyarakat tetap hidup rukun, aman, tentram dan juga damai.

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan, 2022.

<sup>3</sup> *Ibid.*,

## 5. Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator terpenting dari suatu daerah tidak terkecuali bagi Kecamatan Padangsidempuan Utara. Berikut daftar jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan:

**Tabel 4.5**  
**Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan			
	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA/Perguruan Tinggi
Laki-Laki	24,57	37,01	13,45	24,57
Perempuan	23,68	35,49	14,67	23,68

Berdasarkan data diatas dapat diketahui jika jumlah penduduk berdasarkan pada tingkat pendidikan SMA/Perguruan Tinggi sebesar 24,57 persen bagi laki-laki dan perempuan berjumlah 23,69 persen. Sedangkan tingkat pendidikan paling banyak didominasi oleh pendidikan SD dengan jumlah laki-laki sebesar 37,01 persen dan perempuan 35,49 persen.

Sedangkan masyarakat dengan tingkat pendidikan pada Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara, dapat dilihat ke dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Jenis Pendidikan	Persentase
S2	10 %
S1	30 %
SMA	50 %
Tidak Tamat SMA	10 %
<b>Total</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas yang telah peneliti rangkum dapat diketahui jika tingkat pendidikan di Kelurahan Bincar Padangsidempuan Utara dengan kualifikasi jenjang pendidikan S2 berjumlah 10 persen dari jumlah

penduduk, sedangkan dengan tingkat pendidikan S1 berjumlah 30 persen dari jumlah penduduk dan jenjang pendidikan terbanyak di Kelurahan Bincar Padangsidimpuan Utara adalah jenjang pendidikan SMA dengan persentase 50 persen.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Perhatian Orang Tua di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidimpuan Utara**

Fenomena yang terjadi di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidimpuan Utara bahwa perhatian orang tuanya masih kurang hal ini dapat dilihat dari orang tua yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang kecerdasan emosional atau bagaimana mendukung perkembangannya. Mereka mungkin tidak menyadari pentingnya perhatian terhadap aspek emosional anak dan bagaimana melakukannya dengan baik. Adapun tabel frekuensi mengenai perhatian orang tua dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberikan Hadiah Kepada Anak Ketika Memperoleh Prestasi Belajar**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	8	10%
3	Kurang Setuju	27	36%
4	Setuju	27	36%
5	Sangat Setuju	13	18%
<b>Total</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

Data ini memberikan gambaran tentang persepsi atau pendapat responden terhadap pernyataan tentang memberikan hadiah kepada anak ketika memperoleh prestasi belajar. Mayoritas responden (36%) menyatakan

bahwa mereka setuju dengan pernyataan memberikan hadiah kepada anak ketika memperoleh prestasi belajar, diikuti oleh 36% responden yang sangat setuju memberikan hadiah kepada anak ketika memperoleh prestasi belajar. Namun, terdapat juga sejumlah responden (10%) yang tidak setuju atau kurang setuju (18%) memberikan hadiah kepada anak ketika memperoleh prestasi belajar.

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberikan Pujian Ketika Melakukan Hal-Hal Yang Baik Dan Positif**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	8	10%
3	Kurang Setuju	22	30%
4	Setuju	37	50%
5	Sangat Setuju	8	10%
Total		75	100%

Data ini memberikan gambaran tentang sikap responden terhadap kebiasaan memberikan pujian ketika melakukan hal-hal yang baik dan positif. Mayoritas responden (50%) menyatakan bahwa mereka setuju dengan kebiasaan tersebut, diikuti oleh 10% responden yang sangat setuju dan 30% kurang setuju. Namun, terdapat juga sejumlah responden (10%) yang tidak setuju atau kurang setuju dengan kebiasaan tersebut.

**Tabel 4.9**  
**Tanggapan Responden Tentang Menyanjung Anak Saya Ketika Berhasil Memperoleh Hasil Belajar Yang Baik**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	5%
2	Tidak Setuju	10	13%
3	Kurang Setuju	26	34%
4	Setuju	21	28%
5	Sangat Setuju	14	20%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (34%) menyatakan bahwa mereka kurang setuju dengan kebiasaan menyanjung anak saat berhasil memperoleh hasil belajar yang baik. Namun, ada juga sejumlah responden (28%) yang setuju dengan kebiasaan tersebut, sementara 13% responden menyatakan tidak setuju dan 5% responden menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.10**  
**Tanggapan Responden Tentang Ketika Melakukan**  
**Kesalahan Maka Menghukumnya**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	5	7%
3	Kurang Setuju	27	36%
4	Setuju	27	36%
5	Sangat Setuju	16	21%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (36%) menyatakan setuju dengan kebiasaan menghukum anak ketika melakukan kesalahan begitu juga kurang setuju sebanyak (36%). Terdapat juga sejumlah responden yang sangat setuju (21%) dengan kebiasaan tersebut. Namun, ada pula sejumlah responden yang tidak setuju (7%) dengan kebiasaan menghukum anak dalam situasi tersebut.

**Tabel 4.11**  
**Tanggapan Responden Tentang Menarik Handphone**  
**Dan Menyuruhnya Untuk Belajar Terlebih Dahulu**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	5%
3	Kurang Setuju	28	37%
4	Setuju	33	44%
5	Sangat Setuju	10	14%

Total	75	100%
-------	----	------

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (44%) menyatakan setuju dengan kebiasaan menarik dan menyuruh anak untuk belajar terlebih dahulu jika mereka terlalu lama menggunakan handphone. Terdapat juga sejumlah responden yang kurang setuju (37%) dengan kebiasaan tersebut. Beberapa responden memilih "Tidak Setuju" (5%) dan tidak ada yang memilih "Sangat Tidak Setuju." Terdapat juga sebagian kecil responden yang sangat setuju (14%) dengan kebiasaan tersebut.

**Tabel 4.12**  
**Tanggapan Responden Tentang Mengajarkan Kepada Anak Saya**  
**Bagaimana Caranya Bersikap Kepada Orang Lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	6%
2	Tidak Setuju	12	16%
3	Kurang Setuju	21	28%
4	Setuju	25	33%
5	Sangat Setuju	13	17%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (33%) menyatakan setuju dengan pendapat bahwa mereka mengajarkan anak mereka cara bersikap terhadap orang lain. Terdapat juga sejumlah responden yang kurang setuju (28%) dengan pendapat tersebut. Beberapa responden memilih "Tidak Setuju" (16%) dan yang memilih "Sangat Tidak Setuju" sebanyak (6%).

**Tabel 4.13**  
**Tanggapan Responden Tentang Memperlihatkan Sikap Yang Baik Agar**  
**Dapat Ditiru Oleh Anak**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%

3	Kurang Setuju	7	10%
4	Setuju	33	44%
5	Sangat Setuju	35	46%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (44%) menyatakan sangat setuju dengan pendapat bahwa mereka memperlihatkan sikap yang baik agar dapat ditiru oleh anak. Terdapat juga sejumlah responden yang kurang setuju (10%) dengan pendapat tersebut. Terdapat juga responden dengan sangat setuju sebesar (46%).

**Tabel 4.14**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberikan Pendampingan Ketika Mengerjakan Tugas Sekolah Di Rumah**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	5%
2	Tidak Setuju	6	9%
3	Kurang Setuju	22	29%
4	Setuju	31	41%
5	Sangat Setuju	12	16%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (41%) menyatakan setuju dengan memberikan pendampingan ketika mengerjakan tugas sekolah di rumah. Sejumlah responden juga menyatakan kurang setuju (29%), sedangkan sebagian kecil responden memilih "Tidak Setuju" (9%) dan "Sangat Tidak Setuju" (5%).

**Tabel 4.15**  
**Tanggapan Responden Tentang Aktif Dalam Mendampingi Anak Mengikuti Perlombaan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	6	8%
3	Kurang Setuju	12	16%
4	Setuju	32	42%

5	Sangat Setuju	23	32%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (42%) menyatakan setuju dengan selalu aktif dalam mendampingi anak mengikuti perlombaan. Sejumlah responden juga menyatakan kurang setuju (16%), sedangkan sebagian kecil responden memilih "Tidak Setuju" (8%) dan "Sangat Tidak Setuju" (2%).

**Tabel 4.16**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberikan**  
**Nasihat Pantang Menyerah**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	8	12%
3	Kurang Setuju	22	29%
4	Setuju	34	45%
5	Sangat Setuju	9	12%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (45%) menyatakan setuju untuk memberikan nasihat pantang menyerah. Sejumlah responden juga menyatakan kurang setuju (29%), sedangkan sebagian kecil responden memilih "Tidak Setuju" (12%) dan "Sangat Tidak Setuju" (2%).

**Tabel 4.17**  
**Tanggapan Responden Tentang Mengajari Anak Mengaji**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	6	10%
3	Kurang Setuju	23	30%
4	Setuju	29	38%
5	Sangat Setuju	16	21%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (38%) menyatakan setuju untuk mengajari anak mengaji setelah selesai melakukan ibadah. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (10%) dan "Sangat Tidak Setuju" (1%).

**Tabel 4.18**  
**Tanggapan Responden Tentang Mengikuti Les Private Untuk Membantu Anak Menyelesaikan Tugas**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	8	10%
3	Kurang Setuju	26	34%
4	Setuju	27	36%
5	Sangat Setuju	21	20%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (36%) menyatakan setuju atau sangat setuju untuk mengajarkan anak mengikuti les private sebagai bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolahnya. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (10%) dan "Kurang Setuju" (34%).

**Tabel 4.19**  
**Tanggapan Responden Tentang Memantau Perkembangan Emosional Anak**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	8	10%
3	Kurang Setuju	19	25%
4	Setuju	35	46%
5	Sangat Setuju	12	18%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (46%) menyatakan setuju untuk melakukan pemantauan terhadap perkembangan emosional

anak. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (10%) dan "Sangat Tidak Setuju" (1%).

**Tabel 4.20**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberikan Arahan Dan Bimbingan Untuk Menjaga Perkembangan Emosional yang Baik Bagi Anak**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	15	20%
3	Kurang Setuju	33	44%
4	Setuju	16	22%
5	Sangat Setuju	11	14%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (44%) menyatakan kurang setuju untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menjaga perkembangan emosional yang baik bagi anak. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (20%) dan "Setuju" (22%).

**Tabel 4.21**  
**Tanggapan Responden Tentang Mengevaluasi Bagaimana Cara Mendidik Dan Membimbing Anak**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	0%
2	Tidak Setuju	12	2%
3	Kurang Setuju	18	40%
4	Setuju	28	48%
5	Sangat Setuju	16	10%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (48%) menyatakan setuju atau sangat setuju dalam mengenai evaluasi cara mendidik dan membimbing anak. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (2%) dan "Kurang Setuju" (40%).

**Tabel 4.22**  
**Tanggapan Responden Tentang Bosan Dengan Metode**  
**Mendidik yang di Terapkan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	13	17%
3	Kurang Setuju	17	24%
4	Setuju	29	38%
5	Sangat Setuju	15	20%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (38%) menyatakan setuju bahwa anak mereka cukup bosan dengan metode mendidik yang diterapkan. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (17%) dan "Sangat Tidak Setuju" (1%).

**Tabel 4.23**  
**Tanggapan Responden Tentang Meminta Pendapat Dari Orang Lain**  
**Tentang Bagaimana Cara Memberikan Perhatian yang Baik**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	9	12%
3	Kurang Setuju	19	24%
4	Setuju	33	44%
5	Sangat Setuju	15	20%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (44%) menyatakan setuju terhadap pendapat orang lain tentang cara memberikan perhatian yang baik kepada anak. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (12%) dan "Sangat Setuju" (20%). Terdapat juga responden yang tidak setuju dengan pendapat orang lain, namun jumlahnya relatif lebih kecil (12%).

**Tabel 4.24**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberikan Kebutuhan yang Anak**  
**Inginkan dan Dianggap Perlu**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	5	8%
3	Kurang Setuju	19	25%
4	Setuju	34	45%
5	Sangat Setuju	15	20%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (45%) menyatakan setuju terkait memberikan kebutuhan yang anak inginkan dan dianggap perlu. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (8%) dan "Sangat Tidak Setuju" (2%). Terdapat juga responden yang sangat setuju dengan pendapat tersebut, namun jumlahnya relatif lebih kecil (20%).

**Tabel 4.25**  
**Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Terbaik yang Mampu**  
**Berikan Agar Hasil Belajarnya Meningkatkan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	4%
2	Tidak Setuju	15	20%
3	Kurang Setuju	16	21%
4	Setuju	20	26%
5	Sangat Setuju	22	29%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (29%) menyatakan sangat setuju terkait memberikan fasilitas terbaik yang mereka mampu berikan agar hasil belajar anak meningkat. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (20%) dan "Setuju" (26%). Terdapat juga beberapa responden yang tidak setuju dengan pendapat tersebut, namun jumlahnya relatif lebih kecil (20%).

**Tabel 4.26**  
**Tanggapan Responden Tentang Menjadi Tempat Bercerita Bagi Anak**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	10	14%
3	Kurang Setuju	18	24%
4	Setuju	25	33%
5	Sangat Setuju	21	28%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (33%) menyatakan setuju bahwa mereka menjadi tempat bercerita bagi anak. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (14%), "Kurang Setuju" (24%), dan "Sangat Setuju" (28%).

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah perhatian orang tua anak (Y), untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka akan diuraikan dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Dari hasil angket yang diajukan kepada responden diketahui bahwa skor variabel perhatian orang tua:

**Tabel 4.27**  
**Rangkuman Deskripsi Data Perhatian Orang Tua**  
**Kelurahan Bincar Padangsidempuan Utara**

No	Statistik	X
1	Skor Tertinggi	92
2	Skor Terendah	53
3	Rentang	39
4	Banyak Kelas	10
5	Interval	4
6	Mean	73,28
7	Median	73
8	Modus	76
9	Standard Deviasi	7,74

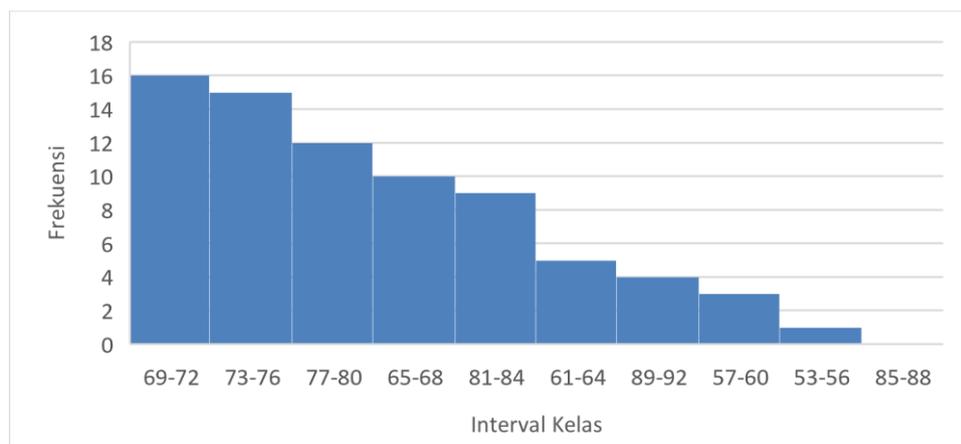
Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket 75 orang tua yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor variabel perhatian orang tua adalah skor tertinggi 92 dan skor terendah 53, rentang 39, banyak kelas 11, interval 4, mean 73.28, median 73, modus 76, dan standar deviasinya 7.74. Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tentang perhatian orang tua tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 4.28**  
**Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Statistik</b>
53-56	1	1%
57-60	3	4%
61-64	5	7%
65-68	10	13%
69-72	16	21%
73-76	15	20%
77-80	12	16%
81-84	9	12%
85-88	0	0%
89-92	4	5%
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>

Penyebaran data perhatian orang tua di Kelurahan Bincar Padangsidempuan Utara dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada gambar berikut ini:

**Grafik 4.1**  
**Histogram Frekuensi Perhatian Orang Tua**



Dalam melihat kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
**Item Perhatian Orang Tua**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya selalu memberikan hadiah kepada anak saya ketika memperoleh prestasi belajar.	13	27	27	8	0	75
		18%	36%	36%	10%	0%	100%
2	Saya memberikan pujian kepada anak saya ketika ia melakukan hal-hal yang baik dan positif.	8	37	22	8	0	75
		10%	50%	30%	10%	0%	100%
3	Saya selalu menyanjung anak saya ketika berhasil memperoleh hasil belajar yang baik.	14	21	26	10	4	75
		20%	28%	34%	13%	5%	100%
4	Ketika anak saya melakukan kesalahan maka saya menghukumnya dengan cara tidak memperbolehkannya untuk bermain.	16	27	27	5	0	75
		21%	36%	36%	7%	0%	100%
5	Ketika terlalu lama menggunakan handphone, maka saya akan menarik handphone tersebut dan	13	25	21	12	4	75

	menyuruhnya untuk belajar terlebih dahulu.	14%	44%	37%	5%	0%	100%
6	Saya selalu mengajarkan kepada anak saya bagaimana caranya bersikap kepada orang lain.	35	33	7	0	0	75
		17%	33%	28%	16%	6%	100%
7	Ketika dirumah, saya memperlihatkan sikap yang baik agar dapat ditiru oleh anak.	12	31	22	6	4	75
		46%	44%	10%	0%	0%	100%
8	Ketika anak saya mengerjakan tugas sekolah di rumah, saya selalu memberikan pendampingan.	23	32	12	6	2	75
		16%	41%	29%	9%	5%	100%
9	Ketika mengikuti perlombaan saya selalu aktif dalam mendampingi anak saya mengikuti perlombaan tersebut.	9	34	22	8	2	75
		32%	42%	16%	8%	2%	100%
10	Ketika anak saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu, saya akan memberikan nasihat pantang menyerah kepadanya.	16	29	23	6	1	75
		12%	45%	29%	12%	2%	100%
11	Setelah selesai melakukan ibadah saya akan mengajari anak saya mengaji.	12	35	19	8	1	75
		21%	38%	30%	10%	1%	100%
12	Saya mengajarkan anak saya untuk mengikuti les private untuk membantunya menyelesaikan tugas sekolahnya.	17	23	25	9	1	75
		20%	36%	34%	10%	0%	100%
13	Saya selalu memantau perkembangan emosional anak saya.	15	33	16	11	0	75
		18%	46%	25%	10%	1%	100%
14	Saya selalu melakukan arahan dan bimbingan untuk menjaga perkembangan emosional yang baik bagi anak saya.	16	28	18	12	1	75
		14%	22%	44%	20%	0%	100%

15	Saya selalu mengevaluasi bagaimana cara saya mendidik dan membimbing anak saya.	15	29	17	13	1	75
		10%	48%	40%	2%	0%	100%
16	Anak saya cukup bosan dengan metode mendidik yang saya terapkan.	15	33	18	9	0	75
		20%	38%	24%	17%	1%	100%
17	Saya meminta pendapat dari orang lain tentang bagaimana cara memberikan perhatian yang baik kepada anak.	15	34	19	5	2	75
		20%	44%	24%	12%	0%	100%
18	Saya memberikan kebutuhan yang anak inginkan dan dianggap perlu	22	20	16	15	2	75
		20%	45%	25%	8%	2%	100%
19	Saya memberikan fasilitas terbaik yang mampu saya berikan agar hasil belajarnya meningkat.	21	25	18	10	1	75
		29%	26%	21%	20%	4%	100%
20	Saya selalu menjadi tempat bercerita bagi anak saya.	18	20	21	15	1	75
		28%	33%	24%	14%	1%	100%
Jumlah		325	576	396	176	27	
Perkalian Skor		325x5	576x4	396x3	176x2	27x1	
Hasil Perkalian Skor		1625	2304	1188	352	27	5496

Dari hasil uraian data tersebut, perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

Jumlah perolehan data : 5496

Jumlah responden : 75

Item Soal :20

Bobot Tertinggi :5

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{skor perolehan } (\sum \text{ skor})}{\text{skor Maksimal } (\sum \text{ responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

$$= \frac{5496}{75 \times 20 \times 5} \times 100\% = \frac{5496}{7500} \times 100\% = 73\%$$

Keterangan mengenai interpretasi terhadap koefisien korelasi pada penelitian ini, yaitu:

- a. 0% -20% Kurang sekali
- b. 21% - 40% Kurang
- c. 41% - 60% Cukup
- d. 61% - 80% Baik
- e. 81% - 100% Baik sekali.

Penafsiran terhadap sebaran data yang dilakukan melalui pengkategorian skor menunjukkan bahwa data perhatian orang tua di Kelurahan Bincar, Padangsidimpuan Utara, mencapai 73%. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini masuk ke dalam kategori koefisien korelasi yang baik. Penafsiran ini menunjukkan adanya hubungan atau korelasi yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan faktor lain yang sedang diteliti. Dengan kata lain, sebagian besar orang tua di Kelurahan Bincar menunjukkan tingkat perhatian yang baik terhadap faktor yang menjadi fokus penelitian.

## **2. Kecerdasan Emosional Anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidimpuan Utara**

Fenomena yang terjadi di Kelurahan Bincar, Kecamatan Padangsidimpuan Utara adalah rendahnya tingkat kecerdasan emosional pada anak-anak. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya pengembangan kecerdasan emosional anak serta kurangnya perhatian yang diberikan pada pengembangan aspek ini. Kondisi ini berdampak pada penurunan kecerdasan emosional anak-anak di Kelurahan

Bincar. Orang tua yang tidak memahami pentingnya kecerdasan emosional cenderung tidak memberikan perhatian yang cukup pada pengembangannya. Dampaknya, anak-anak mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengelola emosi mereka sendiri, serta kesulitan memahami emosi orang lain.

Selain itu, lingkungan di sekitar Kelurahan Bincar juga kurang mendukung perkembangan kecerdasan emosional anak. Lingkungan yang kurang mendukung interaksi sosial dan komunikasi yang sehat dapat menghambat perkembangan kecerdasan emosional anak-anak. Jika anak jarang terlibat dalam hubungan sosial yang bermakna, mereka mungkin kesulitan dalam mengenali dan mengelola emosi mereka sendiri serta memahami emosi orang lain. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan lingkungan sekitar untuk memahami pentingnya kecerdasan emosional pada anak-anak dan memberikan perhatian yang cukup pada pengembangan aspek ini. Orang tua perlu terlibat aktif dalam mengajarkan anak-anak tentang emosi, membantu mereka mengenali dan mengelola emosi dengan baik. Lingkungan sekitar juga perlu menciptakan atmosfer yang mendukung interaksi sosial yang positif, sehingga anak-anak dapat belajar dari interaksi dengan orang lain dan mengembangkan kecerdasan emosional yang optimal. Adapun tabel frekuensi mengenai kecerdasan emosional anak-anak dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.30**  
**Tanggapan Responden Tentang Menanyakan Permasalahan yang Terjadi Ketika Anak Mengalami Emosional Tinggi**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
----	--------------------	--------	------------

1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	5%
3	Kurang Setuju	23	30%
4	Setuju	30	40%
5	Sangat Setuju	18	25%
Total		75	100%

Data ini memberikan gambaran tentang persepsi atau pendapat responden terhadap pernyataan tentang menanyakan permasalahan yang terjadi ketika anak mengalami emosional tinggi. Mayoritas responden (40%) menyatakan bahwa mereka setuju dengan pernyataan menanyakan permasalahan yang terjadi ketika anak mengalami emosional tinggi, diikuti oleh 25% responden yang sangat setuju menanyakan permasalahan yang terjadi ketika anak mengalami emosional tinggi. Namun, terdapat juga sejumlah responden (35%) yang tidak setuju atau kurang setuju menanyakan permasalahan yang terjadi ketika anak mengalami emosional tinggi.

**Tabel 4.31**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberikan Solusi Yang Tepat Terhadap Permasalahan Yang Terjadi**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	7	10%
3	Kurang Setuju	18	24%
4	Setuju	32	42%
5	Sangat Setuju	18	24%
Total		75	100%

Data ini memberikan gambaran tentang sikap responden terhadap memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang terjadi. Mayoritas responden (42%) menyatakan bahwa mereka setuju dengan kebiasaan tersebut, diikuti oleh 24% responden yang sangat setuju. Namun,

terdapat juga sejumlah responden (34%) yang tidak setuju atau kurang setuju dengan kebiasaan tersebut.

**Tabel 4.32**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberikan Perhatian Yang Baik Terhadap Emosional yang Timbul**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	8	10%
3	Kurang Setuju	26	35%
4	Setuju	23	30%
5	Sangat Setuju	18	25%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (30%) menyatakan bahwa mereka setuju memberikan perhatian yang baik terhadap emosional yang timbul. Namun, ada juga sejumlah responden (35%) yang kurang setuju dengan kebiasaan tersebut, sementara 25% responden menyatakan sangat setuju dan 10% responden tidak setuju.

**Tabel 4.33**  
**Tanggapan Responden Tentang Mengajaknya Liburan Ketika Mengalami Emosional yang Tidak Stabil**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Kurang Setuju	31	41%
4	Setuju	28	37%
5	Sangat Setuju	14	20%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (20%) menyatakan sangat setuju dengan mengajaknya liburan ketika mengalami emosional yang tidak stabil. Terdapat juga sejumlah responden yang setuju (37%) dengan kebiasaan tersebut. Namun, ada pula sejumlah responden yang

kurang setuju (41%) dengan kebiasaan menghukum anak dalam situasi tersebut. Tidak ada responden yang sangat tidak setuju dengan kebiasaan tersebut.

**Tabel 4.34**  
**Tanggapan Responden Tentang Anak Akan Mencari Kegiatan Lain yang Dianggapnya Dapat Menghibur**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	5%
3	Kurang Setuju	28	37%
4	Setuju	33	44%
5	Sangat Setuju	10	14%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (44%) menyatakan setuju dengan anak akan mencari kegiatan lain yang dianggapnya dapat menghibur. Terdapat juga sejumlah responden yang kurang setuju (37%) dengan kebiasaan tersebut. Beberapa responden memilih "Tidak Setuju" (5%) dan tidak ada yang memilih "Sangat Tidak Setuju." Terdapat juga sebagian kecil responden yang sangat setuju (14%) dengan kebiasaan tersebut.

**Tabel 4.35**  
**Tanggapan Responden Tentang Menjaga Perkataan Saya Mungkin Dapat Membuatnya Tersinggung.**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Kurang Setuju	30	40%
4	Setuju	29	38%
5	Sangat Setuju	14	20%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (40%) menyatakan kurang setuju dengan pendapat bahwa mereka menjaga perkataan saya mungkin dapat membuatnya tersinggung. Terdapat juga sejumlah responden yang setuju (38%) dengan pendapat tersebut. Beberapa responden memilih "Tidak Setuju" (2%) dan tidak ada yang memilih "Sangat Tidak Setuju." Terdapat juga sebagian kecil responden yang sangat setuju (20%) dengan pendapat tersebut.

**Tabel 4.36**  
**Tanggapan Responden Tentang Menghibur dan Memberikan Motivasi Ketika Ia Sedang Murung Dan Mengalami Kecemasan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	4%
3	Kurang Setuju	26	34%
4	Setuju	33	44%
5	Sangat Setuju	13	18%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (44%) menyatakan setuju dengan pendapat bahwa mereka menghibur dan memberikan motivasi ketika ia sedang murung dan mengalami kecemasan. Terdapat juga sejumlah responden yang kurang setuju (34%) dengan pendapat tersebut. Beberapa responden memilih "Tidak Setuju" (4%) dan tidak ada yang memilih "Sangat Tidak Setuju." Terdapat juga sebagian kecil responden yang sangat setuju (18%) dengan pendapat tersebut.

**Tabel 4.37**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberikan Nasihat Kepada Anak Tentang Bagaimana Caranya Mengendalikan Hati Dan Perasaannya**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	7	9%
3	Kurang Setuju	27	36%

4	Setuju	30	40%
5	Sangat Setuju	11	15%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (40%) menyatakan setuju memberikan nasihat kepada anak tentang bagaimana caranya mengendalikan hati dan perasaannya. Sejumlah responden juga menyatakan kurang setuju (36%), sedangkan sebagian kecil responden memilih "Tidak Setuju" (9%) dan "Sangat Setuju" (15%).

**Tabel 4.38**  
**Tanggapan Responden Tentang Memberikan Motivasi Untuk Senantiasa Beribadah**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	8	11%
3	Kurang Setuju	29	38%
4	Setuju	30	40%
5	Sangat Setuju	8	11%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (40%) menyatakan setuju dengan memberikan motivasi untuk senantiasa beribadah agar mampu menghadapi masalah dengan cukup tenang. Sejumlah responden juga menyatakan kurang setuju (38%), sedangkan sebagian kecil responden memilih "Tidak Setuju" (11%) dan "Sangat Setuju" (11%).

**Tabel 4.39**  
**Tanggapan Responden Tentang Memperhatikan Perubahan Suasana Hati Atau Emosi Anak**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	11%
3	Kurang Setuju	33	38%
4	Setuju	30	40%
5	Sangat Setuju	8	11%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (40%) menyatakan setuju untuk memperhatikan perubahan suasana hati atau emosi anak. Sejumlah responden juga menyatakan kurang setuju (38%), sedangkan sebagian kecil responden memilih "Tidak Setuju" (11%) dan "Sangat Setuju" (11%).

**Tabel 4.40**  
**Tanggapan Responden Tentang Anak Selalu Berpikir Positif Terhadap Apa Permasalahan Apa Yang Sedang Dihadapi**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	5	6%
3	Kurang Setuju	31	42%
4	Setuju	31	42%
5	Sangat Setuju	8	10%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (42%) menyatakan kurang setuju atau setuju anak mereka selalu berpikir positif terhadap apa permasalahan apa yang sedang dihadapi. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (6%) dan "Sangat Setuju" (10%).

**Tabel 4.41**  
**Tanggapan Responden Tentang Anak Selalu Menemukan Jalan Keluar Tanpa Harus Ada Bantuan Dari Orang Lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	8	10%
3	Kurang Setuju	26	34%
4	Setuju	27	36%
5	Sangat Setuju	14	20%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (36%) menyatakan setuju atau sangat setuju jika anak mereka selalu menemukan jalan keluar

tanpa harus ada bantuan dari orang lain. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (10%) dan "Kurang Setuju" (34%).

**Tabel 4.42**  
**Tanggapan Responden Tentang Anak Optimis Terhadap Apa yang Sedang Anak Lakukan dan Apa yang Akan Anak Lakukan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	10%
3	Kurang Setuju	32	42%
4	Setuju	31	41%
5	Sangat Setuju	5	7%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (41%) menyatakan setuju atau sangat setuju jika anak mereka optimis terhadap apa yang sedang ia lakukan dan apa yang akan ia lakukan. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (10%) dan "Kurang Setuju" (42%).

**Tabel 4.43**  
**Tanggapan Responden Tentang Mempersiapkan Perencanaan Yang Cukup Matang Sebelum Melakukan Sesuatu**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Kurang Setuju	30	40%
4	Setuju	36	48%
5	Sangat Setuju	7	10%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (48%) menyatakan setuju atau sangat setuju jika anak mereka selalu mempersiapkan perencanaan yang cukup matang sebelum melakukan sesuatu. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (2%) dan "Kurang Setuju" (40%).

**Tabel 4.44**

**Tanggapan Responden Tentang Anak Selalu Paham Dengan Apa Yang Dibutuhkan Oleh Orang Lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Kurang Setuju	30	40%
4	Setuju	36	48%
5	Sangat Setuju	7	10%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (48%) menyatakan setuju atau sangat setuju jika anak mereka selalu paham dengan apa yang dibutuhkan oleh orang lain. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (2%) dan "Kurang Setuju" (40%).

**Tabel 4.45**  
**Tanggapan Responden Tentang Anak Mampu Dan Dapat Bekerja Sama Dengan Orang Lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	5	6%
3	Kurang Setuju	26	34%
4	Setuju	30	40%
5	Sangat Setuju	14	20%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (40%) menyatakan setuju atau sangat setuju jika anak mereka mampu dan dapat bekerja sama dengan orang lain.. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (6%) dan "Kurang Setuju" (34%).

**Tabel 4.46**  
**Tanggapan Responden Tentang Anak Cukup Aktif Mengikuti Suatu Kegiatan Baik Itu Organisasi Masyarakat Ataupun Kampus**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%

2	Tidak Setuju	8	10%
3	Kurang Setuju	30	40%
4	Setuju	27	36%
5	Sangat Setuju	10	14%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (40%) menyatakan kurang setuju jika anak mereka cukup aktif mengikuti suatu kegiatan baik itu organisasi masyarakat ataupun kampus. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (10%) dan "Setuju" (36%). Terdapat juga responden yang sangat setuju dengan pendapat orang lain, namun jumlahnya relatif lebih kecil (14%).

**Tabel 4.47**  
**Tanggapan Responden Tentang Anak Cukup Mudah Untuk Akrab Dengan Orang Lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	7%
3	Kurang Setuju	32	42%
4	Setuju	31	41%
5	Sangat Setuju	8	10%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (42%) menyatakan kurang setuju terkait anak mereka cukup mudah untuk akrab dengan orang lain. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (7%) dan "Setuju" (41%). Terdapat juga responden yang sangat setuju dengan pendapat tersebut, namun jumlahnya relatif lebih kecil (10%).

**Tabel 4.48**  
**Tanggapan Responden Tentang Anak Menghargai Dan Menghormati Orang Yang Lebih Tua Dari Dirinya**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	9%
3	Kurang Setuju	30	40%
4	Setuju	35	47%
5	Sangat Setuju	3	4%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (40%) menyatakan kurang setuju anak mereka menghargai dan menghormati orang yang lebih tua dari dirinya. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (9%) dan "Setuju" (47%). Terdapat juga beberapa responden yang sangat setuju dengan pendapat tersebut, namun jumlahnya relatif lebih kecil (4%).

**Tabel 4.49**  
**Tanggapan Responden Tentang Anak Memiliki Kemampuan Komunikasi Yang Cukup Baik Terhadap Orang Lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	8	10%
3	Kurang Setuju	19	25%
4	Setuju	31	41%
5	Sangat Setuju	17	22%
Total		75	100%

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (41%) menyatakan setuju anak mereka memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik terhadap orang lain. Sejumlah responden juga memilih "Tidak Setuju" (10%), "Kurang Setuju" (25%), dan "Sangat Setuju" (22%).

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah kecerdasan emosional anak-anak (Y), untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka akan diuraikan dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Dari hasil angket

yang diajukan kepada responden diketahui bahwa skor variabel kecerdasan emosional anak:

**Tabel 4.50**  
**Rangkuman Deskripsi Data Kecerdasan Emosional**  
**Anak Kelurahan Bincar Padangsidempuan Utara**

No	Statistik	X
1	Skor Tertinggi	95
2	Skor Terendah	55
3	Rentang	40
4	Banyak Kelas	11
5	Interval	4
6	Mean	72,48
7	Median	73
8	Modus	73
9	Standard Deviasi	7,58

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket 75 orang tua yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor variabel kecerdasan emosional anak adalah skor tertinggi 95 dan skor terendah 55, rentang 40, banyak kelas 11, interval 4, mean 72.48, median 73, modus 73, dan standar deviasinya 7.58. Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tentang kecerdasan emosional tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 4.51**  
**Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Anak**

Interval Kelas	Frekuensi	Statistik
55-58	2	3%
59-62	4	5%
63-66	10	13%
67-70	14	19%
71-74	14	19%
75-78	18	24%
79-82	5	7%
83-86	6	8%
87-90	0	0%
91-94	1	1%



1	Saya selalu menanyakan permasalahan yang terjadi ketika anak saya mengalami emosional yang tinggi.	18	30	23	4	0	75
		25%	40%	30%	5%	0%	100%
2	Saya memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang terjadi kepada anak saya.	18	32	18	7	0	75
		24%	42%	24%	10%	0%	100%
3	Saya selalu memberikan perhatian yang baik terhadap emosional yang timbul oleh anak saya.	18	23	26	8	0	75
		25%	30%	35%	10%	0%	100%
4	Saya akan mengajaknya liburan ketika tahu ia sedang mengalami emosional yang tidak stabil.	14	28	31	2	0	75
		20%	37%	41%	2%	0%	100%
5	Anak saya akan mencari kegiatan lain yang dianggapnya dapat menghibur dirinya sendiri ketika sedang diterpa oleh berbagai masalah.	10	33	28	4	0	75
		14%	44%	37%	5%	0%	100%
6	Ketika anak saya sedang mengalami gejala emosional yang tinggi, saya akan menjaga perkataan saya mungkin dapat membuatnya tersinggung.	14	29	30	2	0	75
		20%	38%	40%	2%	0%	100%
7	Saya menghibur dan memberikan motivasi ketika ia sedang murung dan mengalami kecemasan.	13	33	26	3	0	75
		18%	44%	34%	4%	0%	100%
8	Saya selalu memberikan nasihat kepada tentang bagaimana caranya mengendalikan hati dan perasaannya.	11	30	27	7	0	75
		15%	40%	36%	9%	0%	
9	Saya memberikan motivasi untuk senantiasa beribadah agar mampu menghadapi	8	30	29	8	0	75

	masalah dengan cukup tenang.	11%	40%	38%	11%	0%	100%
10	Saya selalu memperhatikan perubahan suasana hati atau emosi anak.	8	30	33	4	0	75
		11%	40%	38%	11%	0%	100%
11	Anak saya selalu berpikir positif terhadap apa permasalahan apa yang sedang dihadapi	8	31	31	5	0	75
		10%	42%	42%	6%	0%	100%
12	Anak saya selalu menemukan jalan keluar tanpa harus ada bantuan dari orang lain.	14	27	26	8	0	75
		20%	36%	34%	10%	0%	100%
13	Anak saya optimis terhadap apa yang sedang ia lakukan dan apa yang akan ia lakukan.	5	31	32	6	1	75
		7%	41%	42%	10%	0%	100%
14	Anak saya selalu mempersiapkan perencanaan yang cukup matang sebelum melakukan sesuatu.	7	36	30	2	0	75
		10%	48%	40%	2%	0%	100%
15	Anak saya selalu paham dengan apa yang dibutuhkan oleh orang lain.	8	26	29	10	2	75
		10%	48%	40%	2%	0%	100%
16	Anak saya mampu dan dapat bekerja sama dengan orang lain.	14	30	26	5	0	75
		20%	40%	34%	6%	0%	100%
17	Anak saya cukup aktif mengikuti suatu kegiatan baik itu organisasi masyarakat ataupun kampus.	10	27	30	8	0	75
		14%	36%	40%	10%	0%	100%
18	Anak saya cukup mudah untuk akrab dengan orang lain.	8	31	32	4	0	75
		10%	41%	42%	7%	0%	100%
19	Anak saya menghargai dan menghormati orang yang lebih tua dari dirinya.	3	35	30	6	1	75
		4%	47%	40%	9%	0%	100%

20	Anak saya memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik terhadap orang lain.	17	31	19	8	0	75
		22%	41%	25%	10%	0%	100%
Jumlah		226	603	556	111	4	
Perkalian Skor		226x5	603x4	556x3	111x2	4x1	
Hasil Perkalian Skor		1130	2412	1668	222	4	5436

Dari hasil uraian data tersebut, kecerdasan emosional anak adalah sebagai berikut:

Jumlah perolehan data : 5436

Jumlah responden : 75

Item Soal :20

Bobot Tertinggi :5

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{skor perolehan } (\Sigma \text{ skor})}{\text{skor Maksimal } (\Sigma \text{ responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

$$= \frac{5436}{75 \times 20 \times 5} \times 100\% = \frac{5436}{7500} \times 100\% = 72\%$$

Keterangan mengenai interpretasi terhadap koefisien korelasi pada penelitian ini, yaitu:

f. 0% -20% Kurang sekali

g. 21% - 40% Kurang

h. 41% - 60% Cukup

i. 61% - 80% Baik

j. 81% - 100% Baik sekali.

Dalam memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut maka dilakukan pengkategorian skor sebagaimana yang telah di dipaparkan pada data kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar Padangsidimpuan

Utara sebesar 73% sehingga disimpulkan data penelitian ini masuk ke dalam koefisien korelasi yang baik.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Korelasi Product Moment

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk memperoleh angka indeks hubungan dari dua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik yaitu “teknik korelasi *Product Moment*” berikut:

Dalam korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *product moment* oleh person dengan mengetahui nilai dari masing-masing rumus di dalam tabel berikut:

**Tabel 4.53**  
**Tabulasi Korelasi Product Moment**

$\sum X^2$	407188
$(\sum X)^2$	30206016
$\sum Y^2$	398258
$(\sum Y)^2$	29550096
$\sum X \sum Y$	29876256
$\sum XY$	399533

$$r_{xy} = \frac{75(399533) - (5496)(5436)}{\sqrt{[75,407188 - 30206016][75,398258 - 29550096]}}$$

$$r_{xy} = 0.272064$$

Berdasarkan tabel 4.7 hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan positif terhadap kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan dengan  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan  $n = 75 - 2 = 73$  maka

diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,1914 atau (0,272064 > 0,1914). Setelah mengetahui nilai  $r_{\text{hitung}}$  maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,272064)^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,272064)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,074019 \times 100\%$$

$$KP = 7,40\%$$

#### **b. Regresi Linear Sederhana**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan positif terhadap kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padang Sidempuan dengan besaran pengaruh sebesar 7,40 persen sedangkan 92,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sedangkan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan perhitungan regresi sederhana. Adapun persamaan regresi linear sederhana di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$y = a + bX$$

$$b = \frac{75,399533 - 29876256}{75,407118 - 30206016}$$

$$b = 0,2663526$$

Sedangkan dalam mencari nilai a maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{5436 - 0,2663526 \cdot 5496}{75}$$

$$a = \frac{5436 - 1463,894}{75}$$

$$a = \frac{3972,106}{75}$$

$$a = 52,96142$$

Maka persamaan regresi linear sederhana di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$y = 52.96142 + 0.2663526x$$

Berdasarkan persamaan diatas maka peneliti dapat menginterpretasikan persamaan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 52,36412 artinya apabila variabel perhatian orang tua dianggap konstan atau 0 maka kecerdasan emosional sebesar 52,36412.
- 2) Koefisien regresi variable perhatian orang tua sebesar 0,26635262 artinya apabila variabel perhatian orang tua meningkat 1 satuan, maka kecerdasan emosional akan naik sebesar 0,26635262 satuan dengan asumsi variabel bebasnya tetap. Koefisien bernilai positif yang artinya terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan kajian ilmiah yang dilakukan oleh penulis,

yang mana pola perhatian orang tua dalam mempengaruhi kecerdasan emosional seorang anak remaja di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan. Dimana dalam hasil penelitian ini bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan positif terhadap kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan dengan  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan  $n = 75 - 2 = 73$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,1914 atau  $(0,272064 > 0,1914)$  besaran pengaruh sebesar 7,40 persen sedangkan 92,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Variable perhatian orang tua sebesar 0,26635262 artinya apabila variabel perhatian orang tua meningkat 1 satuan, maka kecerdasan emosional akan naik sebesar 0,26635262.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini diperoleh dari alat pengumpulan data berupa angket yang dibagikan kepada responden, yaitu para orang tua yang berada di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan. keobjektifan jawaban tergantung kepada kejujuran responden dalam memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang ada di angket. Dalam hal ini penulis tidak mampu mengetahui aspek tujuan yang diharapkan, mungkin saja responden memang sungguh-sungguh memberikan jawaban sesuai kondisi sebenarnya. Sebaliknya pula penulis tidak mampu mengetahui aspek kejujuran responden dalam memberikan jawaban, mungkin saja responden menjawab asal-asalan dengan kondisi yang sebenarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai perhatian orang tua terhadap kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Perhatian orang tua terhadap anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara diketahui masih kurang dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak. Hal ini dapat dilihat dari orang tua yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang kecerdasan emosional atau bagaimana mendukung perkembangannya. Mereka mungkin tidak menyadari pentingnya perhatian terhadap aspek emosional anak dan bagaimana melakukannya dengan baik.
2. Kecerdasan emosional anak di Kelurahan Bincar, Kecamatan Padangsidempuan Utara cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya pengembangan kecerdasan emosional anak serta kurangnya perhatian yang diberikan pada pengembangan aspek ini. Kondisi ini berdampak pada penurunan kecerdasan emosional anak-anak di Kelurahan Bincar. Orang tua yang tidak memahami pentingnya kecerdasan emosional cenderung tidak memberikan perhatian yang cukup pada pengembangannya. Dampaknya, anak-anak mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengelola emosi mereka sendiri, serta kesulitan memahami emosi orang lain.

3. Ditemukan angka koefisien korelasi  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan  $n = 75 - 2 = 73$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,1914 atau ( $0,272064 > 0,1914$ ). Maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap kecerdasan emosional anak remaja di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padang Sidempuan diterima. Sedangkan persamaan Regresi yang diperoleh adalah  $Y = 52,96142 + 0,26635262$  yang mengartikan perhatian orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kecerdasan emosional anak dengan peningkatan sebesar 0,26635262 satuan terhadap peningkatan kecerdasan emosional anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka dapat ditemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Para orang tua khususnya orang tua yang memiliki anak hendaknya meningkatkan perhatian kepada anak yang disertai dengan pemberian pola yang baik guna meningkatkan kecerdasan emosional anak.
2. Para anak hendaknya memiliki bekal kecerdasan emosional yang baik dengan banyak mempelajari ilmu pengetahuan.
3. Bagi peneliti lain diharapkan melakukan penelitian lanjutan guna mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian ganungan, Padang, 2013.
- Abdul Mujib Dan Jusuf Muzakir, *Nuansa Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Anurahman, *Belajar Dan Belajar*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Dr. Hj. Ulfiah, M.Si., *Psikologi Keluarga*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Edi Hendri Mulyana, Dkk, "Kemampuan Anak Usia Dini Mengelola Emosi Diri Pada Kelompok B Di Tk Pertiwi Dwp Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya", *Jurnal Paud Agapedia*, Vol 1, No 2, Desember 2017. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/9361>
- F.J. Monks, Dkk, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2001
- Hasan Alwi, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Isla*, Jakarta: Logos, 1999.
- Ibnu Hajar, dasar dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Ibrahim Hajar, *dasar dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Jamal Ma'mur Asmani, *Mencetak Anak Genius Sebuah Panduan Praktis*, Jogjakarta: Diva Press, 2009.

- Jp. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Walipers, 1999
- Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997.
- Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Madaniyah, Rofiqul A'la, Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Siswa, Volume 2 Edisi XI Agustus, 2016.  
<https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/96>
- Margono S. Metodologo, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005.
- Margono, *metode pendidikan* jakarta, rineka cipta, 2004.
- Moh. Yasir, metode penelitian, metode penelitian, jakarta: gaila inonesia, 1998
- Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982
- Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- N.L.M.D.Ernawati, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar IPA. Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kecamatan Mengwi”, E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA, Volume 4 Tahun 2014.  
[https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ipa/article/view/1079](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1079)
- Nini Subidi, *Mengatasi Kesulitan Belajar Anak*, Yokyakarta: Java Lentera, 2011
- Purwa Armaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Sperpektif Baru*, Jokjakarta: Ar- Ruzz Media, 2017.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum Dengan Persepektif Baru*, Jokjakarta: Ar- Ruzz Media, 2016.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum*, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2016.
- Ratna Wulan, *Mengasah Kecerdasan Pada Anak*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Samsuddin Pulungan, *Kecerdasan Emosional*, Padang: Rios Multi Cipta, 2013.

- Samsuddin, *Kecerdasan Emosional Membangun Paradigma Mengasuh Anak Dalam Keluarga Muslim*, Padang: Rios Multicipta, 2013.
- Shapiro, E. L., *Mengajarka Emosional Intelegence Pada Anak*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Singgih Dirgaunansa, *Pengantar Psikologi*, Jakarta, Mutiara, 1983
- Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, Bandung: alfabeta, 2011.
- Suharsimi arikunto, *prosesdur penelitian*, jakatra: rineka cipta, 1993.
- Suharsimi, *manajemen penelitian*, jakarta: rineka cipta, 2009.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2008.
- Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sumdi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990.
- Suwarsito Dkk, "Analisis Pehatian Orangtua Dan Mitivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar", *Dalam Jurnal Mitra Pendidikan (Jmp Online)*, Volume 02, No. 10, Oktober 10 2018. <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/415>
- Syamsu Yusuf Ln. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Syamsu Yusuf Ln. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kemus Besar Bahsa Indionesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kemus Besar Bahsa Indionesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- V.M. Napitupulu, *Pendidikan Keluarga*, Medan,: Mitra Medan, 2003.
- W.J.S Poerwadarminata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Perum Penerbitan Dan Percetakan Balai Pustaka, 1986.
- W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahsa Indonesia Edisi 3*.

Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, Alih Bahasa, M. Buchari, Aksara Baru, Jakarta, 1982.

Yacinta Senduk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Elek Media Competition, 2007.

Yuli Setyowati, "Pola Komunikasi Keluarga dan perkembangan Emosi Anak", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume. 2, No. 1, Juni 2005.  
<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/253>

## KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.  
Saudara/saudari  
Di  
Tempat

*Assalamu 'Alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh*

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maka saya,

Nama : Maisaroh  
Nim : 1630200035

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada. Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian ini dengan judul: **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak di Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

*Wassalamu 'Alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh*

Atas kesediaan bapak/Ibu meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terima kasih.

## IDENTITAS ORANG TUA (RESPONDEN)

Kami mohon kesediaan bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :  
 Jenis Kelamin : Laki-laki      Perempuan  
 Usia :  
 Jabatan/Pekerjaan :

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban:

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

#### A. Variabel Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu memberikan hadiah kepada anak saya ketika memperoleh prestasi belajar.					
2	Saya memberikan pujian kepada anak saya ketika ia melakukan hal-hal yang baik dan positif.					
3	Saya selalu menyanjung anak saya ketika berhasil memperoleh hasil belajar yang baik.					
4	Ketika anak saya melakukan kesalahan					

	maka saya menghukumnya dengan cara tidak membolehkannya untuk bermain.					
5	Ketika terlalu lama menggunakan handphone, maka saya akan menarik handphone tersebut dan menyuruhnya untuk belajar terlebih dahulu.					
6	Saya selalu mengajarkan kepada anak saya bagaimana caranya bersikap kepada orang lain.					
7	Ketika dirumah, saya memperlihatkan sikap yang baik agar dapat ditiru oleh anak.					
8	Ketika anak saya mengerjakan tugas sekolah di rumah, saya selalu memberikan pendampingan.					
9	Ketika mengikuti perlombaan saya selalu aktif dalam mendampingi anak saya mengikuti perlombaan tersebut.					
10	Ketika anak saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu, saya akan memberikan nasihat pantang menyerah kepadanya.					
11	Setelah selesai melakukan ibadah saya akan mengajari anak saya mengaji.					
12	Saya mengajarkan anak saya untuk mengikuti les private untuk membantunya menyelesaikan tugas sekolahnya.					
13	Saya selalu memantau perkembangan emosional anak saya.					
14	Saya selalu melakukan arahan dan bimbingan untuk menjaga perkembangan emosional yang baik bagi anak saya.					
15	Saya selalu mengevaluasi bagaimana cara saya mendidik dan membimbing anak saya.					
16	Anak saya cukup bosan dengan metode mendidik yang saya terapkan.					
17	Saya meminta pendapat dari orang lain tentang bagaimana cara memberikan perhatian yang baik kepada anak.					
18	Saya memberikan kebutuhan yang anak					

	inginkan dan dianggap perlu					
19	Saya memberikan fasilitas terbaik yang mampu saya berikan agar hasil belajarnya meningkat.					
20	Saya selalu menjadi tempat bercerita bagi anak saya.					

### B. Variabel Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu menanyakan permasalahan yang terjadi ketika anak saya mengalami emosional yang tinggi.					
2	Saya memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang terjadi kepada anak saya.					
3	Saya selalu memberikan perhatian yang baik terhadap emosional yang timbul oleh anak saya.					
4	Saya akan mengajaknya liburan ketika tahu ia sedang mengalami emosional yang tidak stabil.					
5	Anak saya akan mencari kegiatan lain yang dianggapnya dapat menghibur dirinya sendiri ketika sedang diterpa oleh berbagai masalah.					
6	Ketika anak saya sedang mengalami gejala emosional yang tinggi, saya akan menjaga perkataan saya mungkin dapat membuatnya tersinggung.					
7	Saya menghibur dan memberikan motivasi ketika ia sedang murung dan mengalami kecemasan.					
8	Saya selalu memberikan nasihat kepada tentang bagaimana caranya mengendalikan hati dan perasaannya.					
9	Saya memberikan motivasi untuk senantiasa beribadah agar mampu menghadapi masalah dengan cukup tenang.					

10	Saya selalu memperhatikan perubahan suasana hati atau emosi anak.					
11	Anak saya selalu berpikir positif terhadap apa permasalahan apa yang sedang dihadapi					
12	Anak saya selalu menemukan jalan keluar tanpa harus ada bantuan dari orang lain.					
13	Anak saya optimis terhadap apa yang sedang ia lakukan dan apa yang akan ia lakukan.					
14	Anak saya selalu mempersiapkan perencanaan yang cukup matang sebelum melakukan sesuatu.					
15	Anak saya selalu paham dengan apa yang dibutuhkan oleh orang lain.					
16	Anak saya mampu dan dapat bekerja sama dengan orang lain.					
17	Anak saya cukup aktif mengikuti suatu kegiatan baik itu organisasi masyarakat ataupun kampus.					
18	Anak saya cukup mudah untuk akrab dengan orang lain.					
19	Anak saya menghargai dan menghormati orang yang lebih tua dari dirinya.					
20	Anak saya memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik terhadap orang lain.					

**UJI VALIDITAS VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA**

Resp.	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	JML
Resp_1	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	76
Resp_2	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	78
Resp_3	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	89
Resp_4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	2	82
Resp_5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	4	3	2	4	5	4	2	4	81
Resp_6	4	4	3	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	74
Resp_7	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	69
Resp_8	5	4	3	3	2	5	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	76
Resp_9	3	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	3	4	4	5	3	81
Resp_10	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
Resp_11	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
Resp_12	5	5	5	4	1	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	89
Resp_13	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	70
Resp_14	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	68
Resp_15	3	4	4	3	3	4	1	5	1	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	71
Resp_16	3	3	3	5	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	65
Resp_17	4	4	4	3	4	5	1	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	72
Resp_18	5	3	3	5	5	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	75
Resp_19	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	77
Resp_20	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	2	72
Resp_21	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	91
Resp_22	2	4	5	5	5	4	2	4	2	2	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	78
Resp_23	5	5	5	5	1	5	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	84
Resp_24	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	81
Resp_25	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	82
Resp_26	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4	78
Resp_27	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	60

Resp_28	4	3	3	4	1	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	71	
Resp_29	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	5	70
Resp_30	3	4	5	4	2	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	2	4	1	4	5	74
Resp_31	4	4	5	4	3	5	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	65
Resp_32	3	4	3	5	1	4	3	5	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	65
Resp_33	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	2	5	3	4	3	3	3	4	2	4	70
Resp_34	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	4	5	1	5	68
Resp_35	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	58
Resp_36	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	61
Resp_37	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	70
Resp_38	3	3	3	5	2	4	4	4	4	3	4	3	5	2	3	4	4	2	3	2	67
Resp_39	3	4	3	5	4	5	4	4	4	2	4	3	2	4	3	5	5	3	5	5	77
Resp_40	4	4	5	4	4	3	3	3	5	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	4	61
Resp_41	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	2	2	4	5	77
Resp_42	3	3	2	3	3	4	3	2	3	5	3	3	2	3	2	2	5	5	5	2	63
Resp_43	4	4	4	3	5	5	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	5	2	5	3	66
Resp_44	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	3	5	79
Resp_45	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	3	4	4	4	5	82
Resp_46	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	75
Resp_47	3	2	2	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	2	72
Resp_48	4	3	4	3	5	5	1	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	2	2	4	74
Resp_49	4	2	2	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	68
Resp_50	3	3	4	3	3	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	76
Resp_51	2	4	1	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	3	2	76
Resp_52	4	4	2	4	4	5	5	1	3	4	2	2	2	3	3	5	4	5	4	4	70
Resp_53	3	2	2	3	2	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	5	73
Resp_54	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	70
Resp_55	3	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	2	2	4	5	1	2	2	72
Resp_56	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	80

Resp_57	3	3	3	3	3	5	5	5	4	3	3	4	4	4	2	4	5	5	5	5	78
Resp_58	3	2	3	2	2	5	2	5	5	5	4	2	2	3	2	2	1	3	3	4	60
Resp_59	2	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	2	4	2	2	3	3	2	5	3	73
Resp_60	3	5	2	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	80
Resp_61	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	2	5	4	4	4	4	3	5	2	76
Resp_62	3	3	3	3	4	5	4	5	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	4	64
Resp_63	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	80
Resp_64	5	5	5	5	2	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	83
Resp_65	2	2	3	2	2	4	5	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	62
Resp_66	5	2	2	2	4	5	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	5	3	4	4	69
Resp_67	5	5	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	2	5	3	4	3	5	72
Resp_68	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	78
Resp_69	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	5	65
Resp_70	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	74
Resp_71	2	4	3	4	5	4	3	3	2	3	5	3	3	5	5	3	2	2	5	5	71
Resp_72	3	4	2	4	2	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	73
Resp_73	4	4	1	3	5	4	3	3	3	1	1	1	2	2	1	4	1	2	5	3	53
Resp_74	2	3	1	3	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	2	2	2	5	4	4	67
Resp_75	4	2	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	2	2	4	5	4	5	2	3	76
<b>ΣX</b>	270	270	256	279	256	328	266	293	265	278	274	271	277	271	269	279	280	270	280	264	
<b>ΣY</b>																					5496
<b>(ΣX)<sup>2</sup></b>	72900	72900	65536	77841	65536	107584	70756	85849	70225	77284	75076	73441	76729	73441	72361	77841	78400	72900	78400	69696	
<b>ΣXY</b>	20001	20029	19067	20573	18903	24282	19704	21740	19599	20643	20385	20179	20651	20220	20099	20727	20822	20097	20686	19566	
<b>ΣX<sup>2</sup></b>	1032	1022	964	1095	966	1466	1022	1221	1001	1096	1064	1055	1091	1059	1045	1101	1112	1076	1128	1020	
<b>N</b>	75																				
<b>NΣXY</b>	15000	15021	14300	15429	14177	18211	14778	16305	14699	15482	15288	15134	15488	15165	15074	15545	15616	15072	15514	14674	
	75	75	25	75	25	50	00	00	25	25	75	25	25	00	25	25	50	75	50	50	
<b>NΣX<sup>2</sup></b>	77400	76650	72300	82125	72450	109950	76650	91575	75075	82200	79800	79125	81825	79425	78375	82575	83400	80700	84600	76500	
<b>ΣY<sup>2</sup></b>																					4071

																					88
$N\Sigma Y^2$	30539100																				
$\Sigma Y^2$	30206016																				
$N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y$	16155	18255	23049	9591	10749	18462	15864	20172	13485	20337	22971	24009	26433	27084	29001	21141	22770	23355	12570	16506	
$N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2$	4500	3750	6764	4284	6914	2366	5894	5726	4850	4916	4724	5684	5096	5984	6014	4734	5000	7800	6200	6804	
$N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2$	333084																				
$R_{xy}$	0,4172 76	0,5165 23	0,4855 94	0,253 9	0,2239 89	0,6576 49	0,3580 39	0,4618 98	0,3355 08	0,5025 79	0,5790 93	0,5517 85	0,6415 86	0,6066 53	0,6479 69	0,5323 96	0,5579 58	0,4582 01	0,2766 07	0,3467 23	

**TABULASI  $\Sigma XY$  VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA**

$\Sigma XY$	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
Resp_1	380	304	228	228	228	228	304	304	304	380	304	228	304	228	228	380	304	380	228	304
Resp_2	312	312	312	156	304	380	304	228	304	304	304	304	304	304	304	304	304	380	304	228
Resp_3	356	356	445	445	152	304	304	380	304	304	304	380	380	380	380	380	380	380	380	304
Resp_4	328	246	328	246	228	380	380	380	380	304	228	304	304	380	380	304	304	380	380	152
Resp_5	405	324	410	405	228	228	380	304	380	380	304	380	304	228	152	304	380	304	152	304
Resp_6	296	296	222	222	228	380	228	380	228	304	304	228	304	304	304	304	304	304	228	228
Resp_7	207	207	207	345	228	380	228	380	228	228	228	228	304	304	304	304	228	152	304	152
Resp_8	380	304	228	228	152	380	228	304	228	380	304	228	228	228	304	304	304	380	380	304
Resp_9	243	405	243	243	304	380	380	380	380	228	380	228	304	380	304	228	304	304	380	228
Resp_10	460	460	460	368	228	304	304	304	304	380	380	380	380	380	380	380	380	380	380	304
Resp_11	324	324	324	324	380	304	228	380	228	304	304	304	304	304	304	304	304	304	304	380
Resp_12	445	445	445	356	76	380	228	380	228	380	380	380	380	380	380	380	380	380	380	228
Resp_13	280	210	210	280	380	380	228	304	228	304	228	228	228	304	228	228	228	228	304	228
Resp_14	204	204	204	204	380	304	228	380	228	228	228	228	304	228	380	228	228	228	228	228
Resp_15	213	284	284	213	228	304	76	380	76	228	304	304	304	304	304	228	380	380	304	228
Resp_16	195	195	195	325	228	304	228	380	228	228	228	228	228	228	228	228	228	228	304	152
Resp_17	288	288	288	216	304	380	76	304	76	304	304	304	304	228	228	228	228	380	380	304
Resp_18	375	225	225	375	380	304	228	380	228	380	228	228	228	228	228	228	228	228	380	380
Resp_19	308	308	308	154	228	304	304	380	304	304	304	304	304	304	304	304	304	380	228	228
Resp_20	216	288	216	288	304	304	152	304	152	228	304	228	380	380	304	304	304	380	228	152
Resp_21	455	455	455	455	228	304	228	304	228	380	380	380	380	380	380	380	380	380	380	304
Resp_22	156	312	390	390	380	304	152	304	152	152	304	380	380	304	304	228	304	304	380	380
Resp_23	420	420	420	420	76	380	152	228	152	380	380	380	380	380	380	380	380	380	380	76
Resp_24	324	324	324	405	152	304	304	380	304	304	304	304	380	380	304	304	304	304	304	228
Resp_25	328	328	410	328	304	380	304	380	304	304	304	380	304	304	380	304	228	228	304	228
Resp_26	312	312	312	312	304	380	228	380	228	304	304	304	304	304	380	380	304	152	152	304

Resp_27	180	180	120	180	152	304	152	304	152	228	228	152	228	304	304	228	304	228	304	152
Resp_28	284	213	213	284	76	380	228	304	228	304	228	228	304	304	304	304	304	304	228	304
Resp_29	210	210	210	210	304	380	304	304	304	228	228	228	228	152	228	304	228	304	304	380
Resp_30	222	296	370	296	152	380	304	304	304	228	304	380	304	304	228	152	304	76	304	380
Resp_31	260	260	325	260	228	380	152	304	152	228	228	228	228	152	152	228	304	152	228	304
Resp_32	195	260	195	325	76	304	228	380	228	304	152	304	228	228	228	304	228	228	228	152
Resp_33	210	210	210	350	304	304	304	304	304	228	152	380	228	304	228	228	228	304	152	304
Resp_34	204	204	204	204	380	304	304	304	304	304	152	304	152	152	228	228	304	380	76	380
Resp_35	232	174	232	174	152	304	304	304	304	152	152	152	152	380	152	152	152	152	152	228
Resp_36	122	183	122	244	304	304	304	304	304	228	228	228	228	152	228	152	228	152	228	228
Resp_37	210	210	183	183	228	380	304	380	380	304	228	228	304	304	228	152	304	304	152	228
Resp_38	201	201	201	335	134	268	268	268	268	201	268	201	335	134	201	268	268	134	201	134
Resp_39	231	308	231	385	308	385	308	308	308	154	308	231	154	308	231	385	385	231	385	385
Resp_40	244	244	305	244	244	183	183	183	305	122	122	122	122	61	122	122	183	122	244	244
Resp_41	308	308	308	231	308	308	308	308	231	308	308	385	385	308	385	231	154	154	308	385
Resp_42	189	189	126	189	189	252	189	126	189	315	189	189	126	189	126	126	315	315	315	126
Resp_43	264	264	264	198	330	330	264	264	198	132	132	132	198	132	132	132	330	132	330	198
Resp_44	395	316	237	316	237	237	316	316	316	316	395	395	395	395	316	316	158	237	237	395
Resp_45	328	328	246	328	328	410	410	328	328	246	410	246	410	328	410	246	328	328	328	410
Resp_46	225	300	300	300	225	225	225	150	300	300	300	300	300	300	300	300	375	300	225	375
Resp_47	216	144	144	216	288	360	360	216	288	288	360	288	288	360	288	288	216	216	216	144
Resp_48	296	222	296	222	370	370	74	296	296	370	222	296	296	296	296	370	296	148	148	296
Resp_49	272	136	136	272	272	272	204	340	272	204	204	204	204	136	272	272	272	272	204	204
Resp_50	228	228	304	228	228	304	380	152	304	380	380	380	304	304	304	304	304	304	304	152
Resp_51	152	304	76	304	380	304	380	304	380	380	304	228	304	228	304	380	304	380	228	152
Resp_52	280	280	140	280	280	350	350	70	210	280	140	140	140	210	210	350	280	350	280	280
Resp_53	219	146	146	219	146	365	292	146	292	292	292	365	365	365	365	292	219	219	219	365
Resp_54	280	280	280	280	280	210	70	210	140	280	210	280	280	210	280	280	280	280	280	210
Resp_55	216	288	216	360	360	360	288	216	288	360	288	360	288	144	144	288	360	72	144	144

Resp_56	400	320	320	240	320	400	320	320	400	320	320	320	320	240	320	320	320	320	240
Resp_57	234	234	234	234	234	390	390	390	312	234	234	312	312	312	156	312	390	390	390
Resp_58	180	120	180	120	120	300	120	300	300	300	240	120	120	180	120	120	60	180	180
Resp_59	146	292	365	365	292	365	365	365	292	219	365	146	292	146	146	219	219	146	365
Resp_60	240	400	160	320	400	320	320	320	240	320	320	160	320	400	400	400	400	320	320
Resp_61	304	304	380	304	304	380	228	304	228	228	304	152	380	304	304	304	304	228	380
Resp_62	192	192	192	192	256	320	256	320	192	128	128	192	128	192	128	192	256	128	256
Resp_63	320	320	320	320	320	400	320	160	320	320	320	320	320	320	400	400	320	320	400
Resp_64	415	415	415	415	166	415	332	249	332	332	332	332	249	332	332	332	332	415	332
Resp_65	124	124	186	124	124	248	310	186	124	248	248	248	186	186	186	248	186	186	248
Resp_66	345	138	138	138	276	345	276	276	276	207	276	207	138	138	207	276	345	207	276
Resp_67	360	360	288	288	216	288	288	72	216	216	216	288	288	216	144	360	216	288	216
Resp_68	156	156	312	234	312	312	312	312	312	312	312	312	312	390	390	312	312	312	312
Resp_69	195	195	65	195	195	260	260	260	260	195	260	195	195	195	260	195	195	195	130
Resp_70	296	296	296	296	222	222	370	370	296	296	222	296	296	296	296	296	296	148	148
Resp_71	142	284	213	284	355	284	213	213	142	213	355	213	213	355	355	213	142	142	355
Resp_72	219	292	146	292	146	292	219	146	365	219	292	292	292	292	292	292	219	365	365
Resp_73	212	212	53	159	265	212	159	159	159	53	53	53	106	106	53	212	53	106	265
Resp_74	134	201	67	201	201	268	201	201	268	335	268	335	268	268	134	134	134	335	268
Resp_75	304	152	304	304	304	380	304	228	304	380	380	380	152	152	304	380	304	380	152
<b>JML <math>\Sigma XY</math></b>	20001	20029	19067	20573	18903	24282	19704	21740	19599	20643	20385	20179	20651	20220	20099	20727	20822	20097	20686

**TABULASI  $\sum X^2$  VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA**

$X^2$	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	JML
Resp_1	25	16	9	9	9	9	16	16	16	25	16	9	16	9	9	25	16	25	9	16	5776
Resp_2	16	16	16	4	16	25	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	25	16	9	6084
Resp_3	16	16	25	25	4	16	16	25	16	16	16	25	25	25	25	25	25	25	25	16	7921
Resp_4	16	9	16	9	9	25	25	25	25	16	9	16	16	25	25	16	16	25	25	4	6724
Resp_5	25	16	25	25	9	9	25	16	25	25	16	25	16	9	4	16	25	16	4	16	6561
Resp_6	16	16	9	9	9	25	9	25	9	16	16	9	16	16	16	16	16	16	9	9	5476
Resp_7	9	9	9	25	9	25	9	25	9	9	9	9	16	16	16	16	9	4	16	4	4761
Resp_8	25	16	9	9	4	25	9	16	9	25	16	9	9	9	16	16	16	25	25	16	5776
Resp_9	9	25	9	9	16	25	25	25	25	9	25	9	16	25	16	9	16	16	25	9	6561
Resp_10	25	25	25	16	9	16	16	16	16	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	16	8464
Resp_11	16	16	16	16	25	16	9	25	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	25	6561
Resp_12	25	25	25	16	1	25	9	25	9	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	9	7921
Resp_13	16	9	9	16	25	25	9	16	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9	4900
Resp_14	9	9	9	9	25	16	9	25	9	9	9	9	16	9	25	9	9	9	9	9	4624
Resp_15	9	16	16	9	9	16	1	25	1	9	16	16	16	16	16	9	25	25	16	9	5041
Resp_16	9	9	9	25	9	16	9	25	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	4	4225
Resp_17	16	16	16	9	16	25	1	16	1	16	16	16	16	9	9	9	9	25	25	16	5184
Resp_18	25	9	9	25	25	16	9	25	9	25	9	9	9	9	9	9	9	9	25	25	5625
Resp_19	16	16	16	4	9	16	16	25	16	16	16	16	16	16	16	16	16	25	9	9	5929
Resp_20	9	16	9	16	16	16	4	16	4	9	16	9	25	25	16	16	16	25	9	4	5184
Resp_21	25	25	25	25	9	16	9	16	9	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	16	8281
Resp_22	4	16	25	25	25	16	4	16	4	4	16	25	25	16	16	9	16	16	25	25	6084
Resp_23	25	25	25	25	1	25	4	9	4	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	1	7056
Resp_24	16	16	16	25	4	16	16	25	16	16	16	16	25	25	16	16	16	16	16	9	6561
Resp_25	16	16	25	16	16	25	16	25	16	16	16	25	16	16	25	16	9	9	16	9	6724
Resp_26	16	16	16	16	16	25	9	25	9	16	16	16	16	16	25	25	16	4	4	16	6084

Resp_27	9	9	4	9	4	16	4	16	4	9	9	4	9	16	16	9	16	9	16	4	3600
Resp_28	16	9	9	16	1	25	9	16	9	16	9	9	16	16	16	16	16	16	9	16	5041
Resp_29	9	9	9	9	16	25	16	16	16	9	9	9	9	4	9	16	9	16	16	25	4900
Resp_30	9	16	25	16	4	25	16	16	16	9	16	25	16	16	9	4	16	1	16	25	5476
Resp_31	16	16	25	16	9	25	4	16	4	9	9	9	9	4	4	9	16	4	9	16	4225
Resp_32	9	16	9	25	1	16	9	25	9	16	4	16	9	9	9	16	9	9	9	4	4225
Resp_33	9	9	9	25	16	16	16	16	16	9	4	25	9	16	9	9	9	16	4	16	4900
Resp_34	9	9	9	9	25	16	16	16	16	16	4	16	4	4	9	9	16	25	1	25	4624
Resp_35	16	9	16	9	4	16	16	16	16	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	9	3364
Resp_36	4	9	4	16	16	16	16	16	16	9	9	9	9	4	9	4	9	4	9	9	3721
Resp_37	9	9	9	9	9	25	16	25	25	16	9	9	16	16	9	4	16	16	4	9	4900
Resp_38	9	9	9	25	4	16	16	16	16	9	16	9	25	4	9	16	16	4	9	4	4489
Resp_39	9	16	9	25	16	25	16	16	16	4	16	9	4	16	9	25	25	9	25	25	5929
Resp_40	16	16	25	16	16	9	9	9	25	4	4	4	4	1	4	4	9	4	16	16	3721
Resp_41	16	16	16	9	16	16	16	16	9	16	16	25	25	16	25	9	4	4	16	25	5929
Resp_42	9	9	4	9	9	16	9	4	9	25	9	9	4	9	4	4	25	25	25	4	3969
Resp_43	16	16	16	9	25	25	16	16	9	4	4	4	9	4	4	4	25	4	25	9	4356
Resp_44	25	16	9	16	9	9	16	16	16	16	25	25	25	25	16	16	4	9	9	25	6241
Resp_45	16	16	9	16	16	25	25	16	16	9	25	9	25	16	25	9	16	16	16	25	6724
Resp_46	9	16	16	16	9	9	9	4	16	16	16	16	16	16	16	16	25	16	9	25	5625
Resp_47	9	4	4	9	16	25	25	9	16	16	25	16	16	25	16	16	9	9	9	4	5184
Resp_48	16	9	16	9	25	25	1	16	16	25	9	16	16	16	16	25	16	4	4	16	5476
Resp_49	16	4	4	16	16	16	9	25	16	9	9	9	9	4	16	16	16	16	9	9	4624
Resp_50	9	9	16	9	9	16	25	4	16	25	25	25	16	16	16	16	16	16	16	4	5776
Resp_51	4	16	1	16	25	16	25	16	25	25	16	9	16	9	16	25	16	25	9	4	5776
Resp_52	16	16	4	16	16	25	25	1	9	16	4	4	4	9	9	25	16	25	16	16	4900
Resp_53	9	4	4	9	4	25	16	4	16	16	16	25	25	25	25	16	9	9	9	25	5329
Resp_54	16	16	16	16	16	9	1	9	4	16	9	16	16	9	16	16	16	16	16	9	4900
Resp_55	9	16	9	25	25	25	16	9	16	25	16	25	16	4	4	16	25	1	4	4	5184



### UJI VALIDITAS VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL

Resp	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	JML
Resp_1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	77
Resp_2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	83
Resp_3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	5	85
Resp_4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	95
Resp_5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	61
Resp_6	3	2	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	2	75
Resp_7	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	75
Resp_8	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	3	4	76
Resp_9	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	84
Resp_10	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	85
Resp_11	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	5	75
Resp_12	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	4	77
Resp_13	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	5	4	79
Resp_14	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	73
Resp_15	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	3	73
Resp_16	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	2	2	2	5	5	5	2	5	78
Resp_17	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	5	73
Resp_18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	75
Resp_19	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
Resp_20	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
Resp_21	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	66
Resp_22	5	5	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	4	5	62
Resp_23	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	5	80
Resp_24	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	71
Resp_25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	93
Resp_26	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	3	5	4	85
Resp_27	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	67



Resp_57	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	5	5	77
Resp_58	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	68
Resp_59	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	67
Resp_60	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	73
Resp_61	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	3	5	5	5	3	3	3	5	83
Resp_62	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	69
Resp_63	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	66
Resp_64	4	5	2	2	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	72
Resp_65	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	79
Resp_66	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	68
Resp_67	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	76
Resp_68	2	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	73
Resp_69	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	3	2	3	4	71
Resp_70	3	3	3	3	3	4	5	4	5	3	3	2	4	4	4	5	2	2	3	3	68
Resp_71	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	5	4	4	4	4	66
Resp_72	3	4	4	4	2	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	70
Resp_73	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	3	4	2	75
Resp_74	4	4	5	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	64
Resp_75	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	78
<b>ΣX</b>	287	286	276	279	274	280	281	270	263	267	267	272	258	273	253	278	264	268	258	282	
<b>ΣY</b>																					5436
<b>(ΣX)<sup>2</sup></b>	82369	81796	76176	77841	75076	78400	78961	72900	69169	71289	71289	73984	66564	74529	64009	77284	69696	71824	66564	79524	
<b>ΣXY</b>	21000	20993	20336	20395	20175	20626	20762	19962	19361	19692	19712	20160	19014	20137	18671	20512	19399	19725	18972	20820	
<b>ΣX<sup>2</sup></b>	1153	1152	1084	1085	1046	1092	1099	1026	973	993	995	1048	934	1029	919	1084	984	1000	930	1124	
<b>N</b>	75																				
<b>NΣXY</b>	1575000	1574475	1525200	1529625	1513125	1546950	1557150	1497150	1452075	1476900	1478400	1512000	1426050	1510275	1400325	1538400	1454925	1479375	1422900	1561500	
<b>NΣX<sup>2</sup></b>	86475	86400	81300	81375	78450	81900	82425	76950	72975	74475	74625	78600	70050	77175	68925	81300	73800	75000	69750	84300	
<b>ΣY<sup>2</sup></b>																					398258



**TABULASI  $\Sigma XY$  VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL**

$\Sigma XY$	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
Resp_1	308	308	308	308	308	231	231	231	308	308	308	385	308	385	308	231	308	308	308	231
Resp_2	332	332	415	332	231	308	308	308	308	308	385	385	385	308	308	308	308	308	308	308
Resp_3	425	425	340	340	308	385	308	308	385	308	308	385	231	308	231	308	385	308	308	385
Resp_4	475	475	475	380	385	385	385	385	385	385	385	308	385	385	308	385	385	385	308	308
Resp_5	183	183	285	183	231	154	231	231	231	231	231	231	231	231	308	231	231	231	308	231
Resp_6	225	150	225	225	231	308	308	308	308	385	385	385	308	308	308	308	308	385	231	154
Resp_7	375	375	375	375	308	308	385	231	231	231	231	308	231	231	231	231	231	231	231	385
Resp_8	380	304	228	304	308	308	231	385	231	308	385	231	231	308	231	385	231	308	231	308
Resp_9	420	420	420	420	385	308	385	308	231	308	308	231	308	308	308	308	231	308	308	385
Resp_10	425	425	425	425	308	385	385	308	308	231	308	308	308	308	308	308	308	231	308	385
Resp_11	375	375	375	375	385	308	308	308	231	308	231	231	154	231	154	308	231	308	154	385
Resp_12	308	308	308	308	308	385	385	385	231	231	385	231	231	308	231	385	231	231	231	308
Resp_13	395	316	316	316	308	231	385	308	231	231	231	385	385	231	385	308	231	231	385	308
Resp_14	292	292	292	292	308	385	308	231	231	231	308	308	231	308	308	231	231	231	231	308
Resp_15	219	219	219	365	385	308	308	308	231	231	231	385	308	231	308	308	231	231	308	231
Resp_16	390	390	312	312	308	231	308	385	385	385	231	231	154	154	154	385	385	385	154	385
Resp_17	292	365	292	292	231	231	308	308	231	231	231	154	308	308	308	308	231	231	308	385
Resp_18	300	300	300	225	231	231	308	308	308	308	308	308	308	308	154	308	308	308	308	308
Resp_19	300	300	225	225	308	308	231	308	231	308	308	308	308	308	308	308	231	308	308	308
Resp_20	189	126	252	252	308	308	308	231	231	231	231	231	231	231	231	231	231	231	231	154
Resp_21	264	264	264	264	308	385	308	231	308	231	154	154	154	231	154	231	308	231	154	308
Resp_22	310	310	186	186	231	308	154	154	154	154	154	231	308	308	231	154	154	154	308	385
Resp_23	400	400	400	400	385	385	308	308	308	308	231	231	231	231	154	308	308	308	231	385
Resp_24	284	284	284	284	308	308	308	154	154	308	308	308	308	308	231	154	154	308	308	308
Resp_25	465	465	465	465	385	385	385	385	385	385	231	308	308	308	308	385	385	385	308	385
Resp_26	340	340	340	340	308	385	231	385	385	231	308	385	385	231	385	385	385	231	385	308

Resp_27	268	268	268	268	308	308	231	154	231	231	231	308	231	308	231	154	231	231	231	308
Resp_28	355	284	284	284	231	308	231	231	231	308	308	308	154	308	308	231	231	308	154	308
Resp_29	240	240	160	160	154	231	385	385	385	385	385	385	308	308	385	385	385	385	308	231
Resp_30	138	138	138	207	231	231	231	385	154	385	385	385	308	308	231	385	154	385	308	154
Resp_31	292	292	365	292	308	308	308	308	154	308	231	385	231	308	154	308	154	308	231	308
Resp_32	219	219	219	219	231	308	308	308	308	231	308	308	308	308	385	308	308	231	308	231
Resp_33	204	136	136	204	154	231	385	231	308	385	308	308	308	231	231	231	308	385	308	154
Resp_34	228	171	228	171	308	308	154	154	154	154	231	231	231	231	231	154	154	154	231	231
Resp_35	213	213	213	213	154	231	308	308	308	308	308	231	231	385	385	308	308	308	231	231
Resp_36	308	308	308	231	231	308	385	385	308	308	231	231	231	308	308	385	308	308	231	308
Resp_37	405	405	385	385	385	385	308	308	231	308	308	231	231	231	308	308	231	308	231	385
Resp_38	315	126	189	189	252	189	189	189	189	189	252	126	252	189	189	189	189	189	252	126
Resp_39	335	134	134	201	268	201	201	201	268	268	268	268	201	268	201	201	268	268	201	134
Resp_40	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	110	110	55	165	220	165	165	165	55	165
Resp_41	308	385	308	308	308	308	308	308	231	308	308	308	231	308	231	308	231	308	231	385
Resp_42	207	207	207	207	207	207	276	207	276	276	207	276	276	207	276	207	276	276	276	207
Resp_43	146	292	292	292	292	219	219	292	292	219	292	292	219	292	365	292	292	219	219	292
Resp_44	144	216	216	216	216	216	360	216	360	288	216	360	288	216	288	216	360	288	288	216
Resp_45	192	192	192	192	256	192	256	128	256	192	256	192	256	192	128	128	256	192	256	192
Resp_46	198	264	132	198	198	264	198	198	264	264	198	132	264	264	66	198	264	264	264	264
Resp_47	186	186	124	186	248	186	186	186	248	186	186	186	186	186	186	186	248	186	186	186
Resp_48	312	312	390	390	390	156	312	390	312	312	312	312	234	234	156	390	312	312	234	312
Resp_49	276	276	345	345	345	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	276
Resp_50	260	130	325	260	260	195	195	195	195	260	195	195	195	195	195	195	195	260	195	130
Resp_51	183	183	122	183	183	305	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183	183
Resp_52	228	304	228	228	304	228	304	304	304	304	304	304	304	304	304	304	304	304	304	304
Resp_53	192	256	192	256	192	192	192	192	192	256	192	192	128	192	128	256	192	192	256	256
Resp_54	308	308	308	385	308	231	308	308	231	231	308	308	231	308	231	308	385	308	308	308
Resp_55	268	268	268	335	201	268	201	201	201	134	201	201	201	134	134	201	201	335	268	268

Resp_56	268	268	335	268	268	268	201	134	134	201	201	201	201	201	201	201	201	201	268	268
Resp_57	385	385	385	308	308	308	308	308	308	231	154	308	231	231	231	308	231	231	385	385
Resp_58	272	272	272	204	272	204	204	204	204	204	272	204	136	272	204	272	272	204	204	272
Resp_59	201	268	201	201	268	201	201	268	201	201	268	201	268	268	201	201	201	201	201	268
Resp_60	219	219	219	219	219	292	365	292	292	365	292	292	292	292	292	292	292	219	146	219
Resp_61	332	415	415	415	415	332	332	249	332	249	332	415	249	415	415	415	249	249	249	415
Resp_62	276	345	207	345	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	207	276	276	207	345
Resp_63	264	264	198	198	198	264	198	198	198	198	198	198	198	198	198	198	264	264	198	264
Resp_64	288	360	144	144	216	360	288	216	288	216	216	288	288	216	288	288	288	216	216	360
Resp_65	316	395	316	316	316	237	316	316	316	316	316	316	316	316	316	316	316	316	158	395
Resp_66	204	204	204	204	204	204	272	272	272	204	204	272	272	272	272	272	136	204	272	204
Resp_67	228	228	380	304	228	304	304	304	304	304	304	304	304	380	304	304	228	228	304	228
Resp_68	146	219	219	219	219	219	292	365	292	292	292	365	292	292	292	292	365	219	219	219
Resp_69	213	284	213	213	284	213	284	284	284	284	284	284	355	355	71	284	213	142	213	284
Resp_70	204	204	204	204	204	272	340	272	340	204	204	136	272	272	272	340	136	136	204	204
Resp_71	264	264	198	264	198	264	198	132	132	198	132	132	198	198	198	330	264	264	264	264
Resp_72	210	280	280	280	140	350	210	210	210	210	210	210	210	280	210	350	210	280	280	280
Resp_73	300	300	225	300	225	375	300	300	300	300	300	300	300	375	375	225	150	225	300	150
Resp_74	256	256	320	192	256	192	128	192	128	128	192	128	192	192	192	192	256	256	256	192
Resp_75	390	234	234	234	234	312	312	312	312	312	390	390	312	312	234	234	390	312	312	312
<b>JML <math>\Sigma XY</math></b>	21000	20993	20336	20395	20175	20626	20762	19962	19361	19692	19712	20160	19014	20137	18671	20512	19399	19725	18972	20820

**TABULASI  $\sum X^2$  VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL**

$X^2$	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	JML
Resp_1	16	16	16	16	16	9	9	9	16	16	16	25	16	25	16	9	16	16	16	9	5929
Resp_2	16	16	25	16	9	16	16	16	16	16	25	25	25	16	16	16	16	16	16	16	6889
Resp_3	25	25	16	16	16	25	16	16	25	16	16	25	9	16	9	16	25	16	16	25	7225
Resp_4	25	25	25	16	25	25	25	25	25	25	25	16	25	25	16	25	25	25	16	16	9025
Resp_5	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	16	9	3721
Resp_6	9	4	9	9	9	16	16	16	16	25	25	25	16	16	16	16	16	25	9	4	5625
Resp_7	25	25	25	25	16	16	25	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	25	5625
Resp_8	25	16	9	16	16	16	9	25	9	16	25	9	9	16	9	25	9	16	9	16	5776
Resp_9	25	25	25	25	25	16	25	16	9	16	16	9	16	16	16	16	9	16	16	25	7056
Resp_10	25	25	25	25	16	25	25	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	9	16	25	7225
Resp_11	25	25	25	25	25	16	16	16	9	16	9	9	4	9	4	16	9	16	4	25	5625
Resp_12	16	16	16	16	16	25	25	25	9	9	25	9	9	16	9	25	9	9	9	16	5929
Resp_13	25	16	16	16	16	9	25	16	9	9	9	25	25	9	25	16	9	9	25	16	6241
Resp_14	16	16	16	16	16	25	16	9	9	9	16	16	9	16	16	9	9	9	9	16	5329
Resp_15	9	9	9	25	25	16	16	16	9	9	9	25	16	9	16	16	9	9	16	9	5329
Resp_16	25	25	16	16	16	9	16	25	25	25	9	9	4	4	4	25	25	25	4	25	6084
Resp_17	16	25	16	16	9	9	16	16	9	9	9	4	16	16	16	16	9	9	16	25	5329
Resp_18	16	16	16	9	9	9	16	16	16	16	16	16	16	16	4	16	16	16	16	16	5625
Resp_19	16	16	9	9	16	16	9	16	9	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	5625
Resp_20	9	4	16	16	16	16	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	3969
Resp_21	16	16	16	16	16	25	16	9	16	9	4	4	4	9	4	9	16	9	4	16	4356
Resp_22	25	25	9	9	9	16	4	4	4	4	4	9	16	16	9	4	4	4	16	25	3844
Resp_23	25	25	25	25	25	25	16	16	16	16	9	9	9	9	4	16	16	16	9	25	6400
Resp_24	16	16	16	16	16	16	16	4	4	16	16	16	16	16	9	4	4	16	16	16	5041
Resp_25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	9	16	16	16	16	25	25	25	16	25	8649
Resp_26	16	16	16	16	16	25	9	25	25	9	16	25	25	9	25	25	25	9	25	16	7225

Resp_27	16	16	16	16	16	16	9	4	9	9	9	16	9	16	9	4	9	9	9	16	4489
Resp_28	25	16	16	16	9	16	9	9	9	16	16	16	4	16	16	9	9	16	4	16	5041
Resp_29	9	9	4	4	4	9	25	25	25	25	25	25	16	16	25	25	25	25	16	9	6400
Resp_30	4	4	4	9	9	9	9	25	4	25	25	25	16	16	9	25	4	25	16	4	4761
Resp_31	16	16	25	16	16	16	16	16	4	16	9	25	9	16	4	16	4	16	9	16	5329
Resp_32	9	9	9	9	9	16	16	16	16	9	16	16	16	16	25	16	16	9	16	9	5329
Resp_33	9	4	4	9	4	9	25	9	16	25	16	16	16	9	9	9	16	25	16	4	4624
Resp_34	16	9	16	9	16	16	4	4	4	4	9	9	9	9	9	4	4	4	9	9	3249
Resp_35	9	9	9	9	4	9	16	16	16	16	16	9	9	25	25	16	16	16	9	9	5041
Resp_36	16	16	16	9	9	16	25	25	16	16	9	9	9	16	16	25	16	16	9	16	5929
Resp_37	25	25	25	25	25	25	16	16	9	16	16	9	9	9	16	16	9	16	9	25	6561
Resp_38	25	4	9	9	16	9	9	9	9	9	16	4	16	9	9	9	9	9	16	4	3969
Resp_39	25	4	4	9	16	9	9	9	16	16	16	16	9	16	9	9	16	16	9	4	4489
Resp_40	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	4	1	9	16	9	9	9	1	9	3025
Resp_41	16	25	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	9	16	9	16	9	16	9	25	5929
Resp_42	9	9	9	9	9	9	16	9	16	16	9	16	16	9	16	9	16	16	16	9	4761
Resp_43	4	16	16	16	16	9	9	16	16	9	16	16	9	16	25	16	16	9	9	16	5329
Resp_44	4	9	9	9	9	9	25	9	25	16	9	25	16	9	16	9	25	16	16	9	5184
Resp_45	9	9	9	9	16	9	16	4	16	9	16	9	16	9	4	4	16	9	16	9	4096
Resp_46	9	16	4	9	9	16	9	9	16	16	9	4	16	16	1	9	16	16	16	16	4356
Resp_47	9	9	4	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	3844
Resp_48	16	16	25	25	25	4	16	25	16	16	16	16	9	9	4	25	16	16	9	16	6084
Resp_49	16	16	25	25	25	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	4761
Resp_50	16	4	25	16	16	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	16	9	4	4225	
Resp_51	9	9	4	9	9	25	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	3721
Resp_52	9	16	9	9	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	5776
Resp_53	9	16	9	16	9	9	9	9	9	16	9	9	4	9	4	16	9	9	16	16	4096
Resp_54	16	16	16	25	16	9	16	16	9	9	16	16	9	16	9	16	25	16	16	16	5929
Resp_55	16	16	16	25	9	16	9	9	9	4	9	9	9	4	4	9	9	25	16	16	4489



### TABULASI UJI RELIABILITAS VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

Responden	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	JML	JML KUADRAT
Resp_1	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	76	5776
Resp_2	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	78	6084
Resp_3	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	89	7921
Resp_4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	2	82	6724
Resp_5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	4	3	2	4	5	4	2	4	81	6561
Resp_6	4	4	3	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	74	5476
Resp_7	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	69	4761
Resp_8	5	4	3	3	2	5	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	76	5776
Resp_9	3	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	3	4	4	5	3	81	6561
Resp_10	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92	8464
Resp_11	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81	6561
Resp_12	5	5	5	4	1	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	89	7921
Resp_13	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	70	4900
Resp_14	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	68	4624
Resp_15	3	4	4	3	3	4	1	5	1	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	71	5041
Resp_16	3	3	3	5	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	65	4225
Resp_17	4	4	4	3	4	5	1	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	72	5184
Resp_18	5	3	3	5	5	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	75	5625
Resp_19	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	77	5929
Resp_20	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	2	72	5184
Resp_21	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	91	8281
Resp_22	2	4	5	5	5	4	2	4	2	2	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	78	6084
Resp_23	5	5	5	5	1	5	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	84	7056
Resp_24	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	81	6561
Resp_25	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	82	6724

Resp_26	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4	78	6084
Resp_27	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	60	3600
Resp_28	4	3	3	4	1	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	71	5041
Resp_29	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	5	70	4900
Resp_30	3	4	5	4	2	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	2	4	1	4	5	74	5476
Resp_31	4	4	5	4	3	5	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	65	4225
Resp_32	3	4	3	5	1	4	3	5	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	65	4225
Resp_33	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	2	5	3	4	3	3	3	4	2	4	70	4900
Resp_34	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	4	5	1	5	68	4624
Resp_35	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	58	3364
Resp_36	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	61	3721
Resp_37	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	70	4900
Resp_38	3	3	3	5	2	4	4	4	4	3	4	3	5	2	3	4	4	2	3	2	67	4489
Resp_39	3	4	3	5	4	5	4	4	4	2	4	3	2	4	3	5	5	3	5	5	77	5929
Resp_40	4	4	5	4	4	3	3	3	5	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	4	61	3721
Resp_41	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	2	2	4	5	77	5929
Resp_42	3	3	2	3	3	4	3	2	3	5	3	3	2	3	2	2	5	5	5	2	63	3969
Resp_43	4	4	4	3	5	5	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	5	2	5	3	66	4356
Resp_44	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	3	5	79	6241
Resp_45	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	3	4	4	4	5	82	6724
Resp_46	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	75	5625
Resp_47	3	2	2	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	2	72	5184
Resp_48	4	3	4	3	5	5	1	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	2	2	4	74	5476
Resp_49	4	2	2	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	68	4624
Resp_50	3	3	4	3	3	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	76	5776
Resp_51	2	4	1	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	3	2	76	5776
Resp_52	4	4	2	4	4	5	5	1	3	4	2	2	2	3	3	5	4	5	4	4	70	4900
Resp_53	3	2	2	3	2	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	5	73	5329
Resp_54	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	70	4900



**TABULASI UJI RELIABILITAS X<sup>2</sup> VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA**

<b>X<sup>2</sup></b>	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
Resp_1	25	16	9	9	9	9	16	16	16	25	16	9	16	9	9	25	16	25	9	16
Resp_2	16	16	16	4	16	25	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	25	16	9
Resp_3	16	16	25	25	4	16	16	25	16	16	16	25	25	25	25	25	25	25	25	16
Resp_4	16	9	16	9	9	25	25	25	25	16	9	16	16	25	25	16	16	25	25	4
Resp_5	25	16	25	25	9	9	25	16	25	25	16	25	16	9	4	16	25	16	4	16
Resp_6	16	16	9	9	9	25	9	25	9	16	16	9	16	16	16	16	16	16	9	9
Resp_7	9	9	9	25	9	25	9	25	9	9	9	9	16	16	16	16	9	4	16	4
Resp_8	25	16	9	9	4	25	9	16	9	25	16	9	9	9	16	16	16	25	25	16
Resp_9	9	25	9	9	16	25	25	25	25	9	25	9	16	25	16	9	16	16	25	9
Resp_10	25	25	25	16	9	16	16	16	16	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	16
Resp_11	16	16	16	16	25	16	9	25	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	25
Resp_12	25	25	25	16	1	25	9	25	9	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	9
Resp_13	16	9	9	16	25	25	9	16	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9
Resp_14	9	9	9	9	25	16	9	25	9	9	9	9	16	9	25	9	9	9	9	9
Resp_15	9	16	16	9	9	16	1	25	1	9	16	16	16	16	16	9	25	25	16	9
Resp_16	9	9	9	25	9	16	9	25	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	4
Resp_17	16	16	16	9	16	25	1	16	1	16	16	16	16	9	9	9	9	25	25	16
Resp_18	25	9	9	25	25	16	9	25	9	25	9	9	9	9	9	9	9	9	25	25
Resp_19	16	16	16	4	9	16	16	25	16	16	16	16	16	16	16	16	16	25	9	9
Resp_20	9	16	9	16	16	16	4	16	4	9	16	9	25	25	16	16	16	25	9	4
Resp_21	25	25	25	25	9	16	9	16	9	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	16
Resp_22	4	16	25	25	25	16	4	16	4	4	16	25	25	16	16	9	16	16	25	25
Resp_23	25	25	25	25	1	25	4	9	4	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	1
Resp_24	16	16	16	25	4	16	16	25	16	16	16	16	25	25	16	16	16	16	16	9
Resp_25	16	16	25	16	16	25	16	25	16	16	16	25	16	16	25	16	9	9	16	9

Resp_26	16	16	16	16	16	25	9	25	9	16	16	16	16	16	25	25	16	4	4	16
Resp_27	9	9	4	9	4	16	4	16	4	9	9	4	9	16	16	9	16	9	16	4
Resp_28	16	9	9	16	1	25	9	16	9	16	9	9	16	16	16	16	16	16	9	16
Resp_29	9	9	9	9	16	25	16	16	16	9	9	9	9	4	9	16	9	16	16	25
Resp_30	9	16	25	16	4	25	16	16	16	9	16	25	16	16	9	4	16	1	16	25
Resp_31	16	16	25	16	9	25	4	16	4	9	9	9	9	4	4	9	16	4	9	16
Resp_32	9	16	9	25	1	16	9	25	9	16	4	16	9	9	9	16	9	9	9	4
Resp_33	9	9	9	25	16	16	16	16	16	9	4	25	9	16	9	9	9	16	4	16
Resp_34	9	9	9	9	25	16	16	16	16	16	4	16	4	4	9	9	16	25	1	25
Resp_35	16	9	16	9	4	16	16	16	16	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	9
Resp_36	4	9	4	16	16	16	16	16	16	9	9	9	9	4	9	4	9	4	9	9
Resp_37	9	9	9	9	9	25	16	25	25	16	9	9	16	16	9	4	16	16	4	9
Resp_38	9	9	9	25	4	16	16	16	16	9	16	9	25	4	9	16	16	4	9	4
Resp_39	9	16	9	25	16	25	16	16	16	4	16	9	4	16	9	25	25	9	25	25
Resp_40	16	16	25	16	16	9	9	9	25	4	4	4	4	1	4	4	9	4	16	16
Resp_41	16	16	16	9	16	16	16	16	9	16	16	25	25	16	25	9	4	4	16	25
Resp_42	9	9	4	9	9	16	9	4	9	25	9	9	4	9	4	4	25	25	25	4
Resp_43	16	16	16	9	25	25	16	16	9	4	4	4	9	4	4	4	25	4	25	9
Resp_44	25	16	9	16	9	9	16	16	16	16	25	25	25	25	16	16	4	9	9	25
Resp_45	16	16	9	16	16	25	25	16	16	9	25	9	25	16	25	9	16	16	16	25
Resp_46	9	16	16	16	9	9	9	4	16	16	16	16	16	16	16	16	25	16	9	25
Resp_47	9	4	4	9	16	25	25	9	16	16	25	16	16	25	16	16	9	9	9	4
Resp_48	16	9	16	9	25	25	1	16	16	25	9	16	16	16	16	25	16	4	4	16
Resp_49	16	4	4	16	16	16	9	25	16	9	9	9	9	4	16	16	16	16	9	9
Resp_50	9	9	16	9	9	16	25	4	16	25	25	25	16	16	16	16	16	16	16	4
Resp_51	4	16	1	16	25	16	25	16	25	25	16	9	16	9	16	25	16	25	9	4
Resp_52	16	16	4	16	16	25	25	1	9	16	4	4	4	9	9	25	16	25	16	16
Resp_53	9	4	4	9	4	25	16	4	16	16	16	25	25	25	25	16	9	9	9	25
Resp_54	16	16	16	16	16	9	1	9	4	16	9	16	16	9	16	16	16	16	16	9

Resp_55	9	16	9	25	25	25	16	9	16	25	16	25	16	4	4	16	25	1	4	4
Resp_56	25	16	16	9	16	25	16	16	25	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	9
Resp_57	9	9	9	9	9	25	25	25	16	9	9	16	16	16	4	16	25	25	25	25
Resp_58	9	4	9	4	4	25	4	25	25	25	16	4	4	9	4	4	1	9	9	16
Resp_59	4	16	25	25	16	25	25	25	16	9	25	4	16	4	4	9	9	4	25	9
Resp_60	9	25	4	16	25	16	16	16	9	16	16	4	16	25	25	25	25	16	16	16
Resp_61	16	16	25	16	16	25	9	16	9	9	16	4	25	16	16	16	16	9	25	4
Resp_62	9	9	9	9	16	25	16	25	9	4	4	9	4	9	4	9	16	4	16	16
Resp_63	16	16	16	16	16	25	16	4	16	16	16	16	16	16	25	25	16	16	25	4
Resp_64	25	25	25	25	4	25	16	9	16	16	16	16	9	16	16	16	16	25	16	25
Resp_65	4	4	9	4	4	16	25	9	4	16	16	16	9	9	9	16	9	9	16	4
Resp_66	25	4	4	4	16	25	16	16	16	9	16	9	4	4	9	16	25	9	16	16
Resp_67	25	25	16	16	9	16	16	1	9	9	9	16	16	9	4	25	9	16	9	25
Resp_68	4	4	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	25	25	16	16	16	16	16	25
Resp_69	9	9	1	9	9	16	16	16	16	9	16	9	9	9	16	9	9	9	4	25
Resp_70	16	16	16	16	9	9	25	25	16	16	9	16	16	16	16	16	16	4	4	9
Resp_71	4	16	9	16	25	16	9	9	4	9	25	9	9	25	25	9	4	4	25	25
Resp_72	9	16	4	16	4	16	9	4	25	9	16	16	16	16	16	16	9	25	25	16
Resp_73	16	16	1	9	25	16	9	9	9	1	1	1	4	4	1	16	1	4	25	9
Resp_74	4	9	1	9	9	16	9	9	16	25	16	25	16	16	4	4	4	25	16	16
Resp_75	16	4	16	16	16	25	16	9	16	25	25	25	4	4	16	25	16	25	4	9
$\sum X^2$	1032	1022	964	1095	966	1466	1022	1221	1001	1096	1064	1055	1091	1059	1045	1101	1112	1076	1128	1020

### TABULASI UJI RELIABILITAS VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL

Responden	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	JML	JML KUADRAT
Resp_1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	77	5929
Resp_2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	83	6889
Resp_3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	5	85	7225
Resp_4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	95	9025
Resp_5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	61	3721
Resp_6	3	2	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	2	75	5625
Resp_7	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	75	5625
Resp_8	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	3	4	76	5776
Resp_9	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	84	7056
Resp_10	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	85	7225
Resp_11	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	5	75	5625
Resp_12	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	4	77	5929
Resp_13	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	5	3	5	4	3	3	5	4	79	6241
Resp_14	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	73	5329
Resp_15	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	3	73	5329
Resp_16	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	2	2	2	5	5	5	2	5	78	6084
Resp_17	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	5	73	5329
Resp_18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	75	5625
Resp_19	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	5625
Resp_20	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63	3969
Resp_21	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	66	4356
Resp_22	5	5	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	4	5	62	3844
Resp_23	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	5	80	6400
Resp_24	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	71	5041
Resp_25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	93	8649

Resp_26	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	3	5	4	85	7225
Resp_27	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	67	4489
Resp_28	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	71	5041
Resp_29	3	3	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	80	6400
Resp_30	2	2	2	3	3	3	3	5	2	5	5	5	4	4	3	5	2	5	4	2	69	4761
Resp_31	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	5	3	4	2	4	2	4	3	4	73	5329
Resp_32	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	73	5329
Resp_33	3	2	2	3	2	3	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	2	68	4624
Resp_34	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	57	3249
Resp_35	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	71	5041
Resp_36	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	77	5929
Resp_37	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	81	6561
Resp_38	5	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	63	3969
Resp_39	5	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	67	4489
Resp_40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	1	3	55	3025
Resp_41	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	77	5929
Resp_42	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69	4761
Resp_43	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	73	5329
Resp_44	2	3	3	3	3	3	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	5	4	4	3	72	5184
Resp_45	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	64	4096
Resp_46	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	66	4356
Resp_47	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62	3844
Resp_48	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	3	3	2	5	4	4	3	4	78	6084
Resp_49	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	69	4761
Resp_50	4	2	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	65	4225
Resp_51	3	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3721
Resp_52	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	5776
Resp_53	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	64	4096
Resp_54	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	77	5929

Resp_55	4	4	4	5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	5	4	4	67	4489
Resp_56	4	4	5	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67	4489
Resp_57	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	5	5	77	5929
Resp_58	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	68	4624
Resp_59	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	67	4489
Resp_60	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	73	5329
Resp_61	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	3	5	5	5	3	3	3	5	83	6889
Resp_62	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	69	4761
Resp_63	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	66	4356
Resp_64	4	5	2	2	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	72	5184
Resp_65	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	79	6241
Resp_66	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	68	4624
Resp_67	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	76	5776
Resp_68	2	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	73	5329
Resp_69	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	3	2	3	4	71	5041
Resp_70	3	3	3	3	3	4	5	4	5	3	3	2	4	4	4	5	2	2	3	3	68	4624
Resp_71	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	5	4	4	4	4	66	4356
Resp_72	3	4	4	4	2	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	70	4900
Resp_73	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	3	4	2	75	5625
Resp_74	4	4	5	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	64	4096
Resp_75	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	78	6084
<b>ΣX</b>	287	286	276	279	274	280	281	270	263	267	267	272	258	273	253	278	264	268	258	282	5436	398258
<b>ΣX<sup>2</sup></b>	1153	1152	1084	1085	1046	1092	1099	1026	973	993	995	1048	934	1029	919	1084	984	1000	930	1124		
<b>N</b>	75																					
<b>varian</b>	0,73	0,82	0,91	0,63	0,6	0,62	0,62	0,72	0,68	0,57	0,59	0,82	0,62	0,47	0,87	0,71	0,73	0,56	0,57	0,85		
<b>Σvarian</b>	13,7																					
<b>varian total</b>	56,8																					
<b>n S</b>	20																					
<b>r11</b>	0,81																					

**TABULASI UJI RELIABILITAS X<sup>2</sup> VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL**

<b>X<sup>2</sup></b>	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
Resp_1	16	16	16	16	16	9	9	9	16	16	16	25	16	25	16	9	16	16	16	9
Resp_2	16	16	25	16	9	16	16	16	16	16	25	25	25	16	16	16	16	16	16	16
Resp_3	25	25	16	16	16	25	16	16	25	16	16	25	9	16	9	16	25	16	16	25
Resp_4	25	25	25	16	25	25	25	25	25	25	25	16	25	25	16	25	25	25	16	16
Resp_5	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	16	9
Resp_6	9	4	9	9	9	16	16	16	16	25	25	25	16	16	16	16	16	25	9	4
Resp_7	25	25	25	25	16	16	25	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	25
Resp_8	25	16	9	16	16	16	9	25	9	16	25	9	9	16	9	25	9	16	9	16
Resp_9	25	25	25	25	25	16	25	16	9	16	16	9	16	16	16	16	9	16	16	25
Resp_10	25	25	25	25	16	25	25	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	9	16	25
Resp_11	25	25	25	25	25	16	16	16	9	16	9	9	4	9	4	16	9	16	4	25
Resp_12	16	16	16	16	16	25	25	25	9	9	25	9	9	16	9	25	9	9	9	16
Resp_13	25	16	16	16	16	9	25	16	9	9	9	25	25	9	25	16	9	9	25	16
Resp_14	16	16	16	16	16	25	16	9	9	9	16	16	9	16	16	9	9	9	9	16
Resp_15	9	9	9	25	25	16	16	16	9	9	9	25	16	9	16	16	9	9	16	9
Resp_16	25	25	16	16	16	9	16	25	25	25	9	9	4	4	4	25	25	25	4	25
Resp_17	16	25	16	16	9	9	16	16	9	9	9	4	16	16	16	16	9	9	16	25
Resp_18	16	16	16	9	9	9	16	16	16	16	16	16	16	16	4	16	16	16	16	16
Resp_19	16	16	9	9	16	16	9	16	9	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16
Resp_20	9	4	16	16	16	16	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4
Resp_21	16	16	16	16	16	25	16	9	16	9	4	4	4	9	4	9	16	9	4	16
Resp_22	25	25	9	9	9	16	4	4	4	4	4	9	16	16	9	4	4	4	16	25
Resp_23	25	25	25	25	25	25	16	16	16	16	9	9	9	9	4	16	16	16	9	25
Resp_24	16	16	16	16	16	16	16	4	4	16	16	16	16	16	9	4	4	16	16	16
Resp_25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	9	16	16	16	16	25	25	25	16	25

Resp_26	16	16	16	16	16	25	9	25	25	9	16	25	25	9	25	25	25	9	25	16
Resp_27	16	16	16	16	16	16	9	4	9	9	9	16	9	16	9	4	9	9	9	16
Resp_28	25	16	16	16	9	16	9	9	9	16	16	16	4	16	16	9	9	16	4	16
Resp_29	9	9	4	4	4	9	25	25	25	25	25	25	16	16	25	25	25	25	16	9
Resp_30	4	4	4	9	9	9	9	25	4	25	25	25	16	16	9	25	4	25	16	4
Resp_31	16	16	25	16	16	16	16	16	4	16	9	25	9	16	4	16	4	16	9	16
Resp_32	9	9	9	9	9	16	16	16	16	9	16	16	16	16	25	16	16	9	16	9
Resp_33	9	4	4	9	4	9	25	9	16	25	16	16	16	9	9	9	16	25	16	4
Resp_34	16	9	16	9	16	16	4	4	4	4	9	9	9	9	9	4	4	4	9	9
Resp_35	9	9	9	9	4	9	16	16	16	16	16	9	9	25	25	16	16	16	9	9
Resp_36	16	16	16	9	9	16	25	25	16	16	9	9	9	16	16	25	16	16	9	16
Resp_37	25	25	25	25	25	25	16	16	9	16	16	9	9	9	16	16	9	16	9	25
Resp_38	25	4	9	9	16	9	9	9	9	9	16	4	16	9	9	9	9	9	16	4
Resp_39	25	4	4	9	16	9	9	9	16	16	16	16	9	16	9	9	16	16	9	4
Resp_40	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	4	1	9	16	9	9	9	1	9
Resp_41	16	25	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	9	16	9	16	9	16	9	25
Resp_42	9	9	9	9	9	9	16	9	16	16	9	16	16	9	16	9	16	16	16	9
Resp_43	4	16	16	16	16	9	9	16	16	9	16	16	9	16	25	16	16	9	9	16
Resp_44	4	9	9	9	9	9	25	9	25	16	9	25	16	9	16	9	25	16	16	9
Resp_45	9	9	9	9	16	9	16	4	16	9	16	9	16	9	4	4	16	9	16	9
Resp_46	9	16	4	9	9	16	9	9	16	16	9	4	16	16	1	9	16	16	16	16
Resp_47	9	9	4	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9
Resp_48	16	16	25	25	25	4	16	25	16	16	16	16	9	9	4	25	16	16	9	16
Resp_49	16	16	25	25	25	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16
Resp_50	16	4	25	16	16	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	16	9	4
Resp_51	9	9	4	9	9	25	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Resp_52	9	16	9	9	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Resp_53	9	16	9	16	9	9	9	9	9	16	9	9	4	9	4	16	9	9	16	16
Resp_54	16	16	16	25	16	9	16	16	9	9	16	16	9	16	9	16	25	16	16	16

Resp_55	16	16	16	25	9	16	9	9	9	4	9	9	9	4	4	9	9	25	16	16
Resp_56	16	16	25	16	16	16	9	4	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	16
Resp_57	25	25	25	16	16	16	16	16	16	9	4	16	9	9	9	16	9	9	25	25
Resp_58	16	16	16	9	16	9	9	9	9	9	16	9	4	16	9	16	16	9	9	16
Resp_59	9	16	9	9	16	9	9	16	9	9	16	9	16	16	9	9	9	9	9	16
Resp_60	9	9	9	9	9	16	25	16	16	25	16	16	16	16	16	16	16	9	4	9
Resp_61	16	25	25	25	25	16	16	9	16	9	16	25	9	25	25	25	9	9	9	25
Resp_62	16	25	9	25	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	16	9	25
Resp_63	16	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	16	9	16
Resp_64	16	25	4	4	9	25	16	9	16	9	9	16	16	9	16	16	16	9	9	25
Resp_65	16	25	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	4	25
Resp_66	9	9	9	9	9	9	16	16	16	9	9	16	16	16	16	16	4	9	16	9
Resp_67	9	9	25	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	25	16	16	9	9	16	9
Resp_68	4	9	9	9	9	9	16	25	16	16	16	25	16	16	16	16	25	9	9	9
Resp_69	9	16	9	9	16	9	16	16	16	16	16	16	25	25	1	16	9	4	9	16
Resp_70	9	9	9	9	9	16	25	16	25	9	9	4	16	16	16	25	4	4	9	9
Resp_71	16	16	9	16	9	16	9	4	4	9	4	4	9	9	9	25	16	16	16	16
Resp_72	9	16	16	16	4	25	9	9	9	9	9	9	9	16	9	25	9	16	16	16
Resp_73	16	16	9	16	9	25	16	16	16	16	16	16	16	25	25	9	4	9	16	4
Resp_74	16	16	25	9	16	9	4	9	4	4	9	4	9	9	9	9	16	16	16	9
Resp_75	25	9	9	9	9	16	16	16	16	16	25	25	16	16	9	9	25	16	16	16
$\sum X^2$	1153	1152	1084	1085	1046	1092	1099	1026	973	993	995	1048	934	1029	919	1084	984	1000	930	1124



INFINIX  
AI CAMERA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : /In.14/F.6a/PP.00.9/03/2020

Maret 2020

Lampiran : -  
Hal :

**:Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. : 1. Dr Mohd. Rafiq, S.Ag., M.Ag  
2. Maslina Daulay, MA

Di tempat

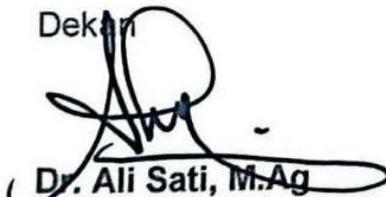
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : **MAISAROH NASUTION / 16 302 00035**  
Fakultas/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI**  
Judul Skripsi : **"PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI KELURAHAN BINCAR KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA PADANG SIDEMPUNAN"**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan

  
Dr. Ali Sati, M.Ag  
NIP.196209261993031001

Ketua Prodi

  
Maslina Daulay, MA  
NIP.197605102003122003

**Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/Tidak bersedia  
Pembimbing I

  
Dr. Mohd Rafiq, S.Ag., M.Ag  
NIP. 196806111999031002

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing II

  
Maslina Daulay, MA  
NIP.197605102003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximlll (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 359 /Un.28/F.4C/PP.00.9/06/2023

Kifat : Penting

Tempat : -

Isi : **Mohon Bantuan Informasi**  
**Penyelesaian Skripsi**

27 Juni 2023

Kepada Lurah Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara

Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Maisaroh Nasution

NIM : 1630200035

Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI

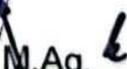
Alamat : Kasik Putih Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “ **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PERKEMBANGAN ECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI KELURAHAN BINCAR KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA PADANGSIDIMPUAN** ”

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Lurah Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud dan tujuan tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Dr. Magdalena, N.Ag.   
NIP 197403192000032001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**KELURAHAN BINCAR**  
**KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA**  
Jl. Kapten Tandean No. 02 A Padangsidempuan Kode Pos 22718

Padangsidempuan, 3 Juli 2023

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syekh  
Ali Hasan Addary Padangsidempuan  
di\_

Tempat

Nomor : 050/020/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Telah Menyelesaikan Riset**

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padang Sidempuan dengan Nomor: 359/Un.28/F.4C/PP.00.9/06/2023 Tanggal 27 Juni 2023 tentang Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi.

Berkenaan dengan hal tersebut, Lurah Kelurahan Bincar menyetujui Permohonan Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi dan menerangkan bahwa:

Nama : **MAISAROH NASUTION**  
NIM : 1630200035  
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI  
Alamat : Kasik Putih Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat  
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak di Kelurahan Bincar, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan

Benar telah melakukan dan menyelesaikan riset di Kelurahan Bincar, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan.

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.



**MARALIAS SIREGAR, S.Sos**  
**PENATA**  
NIP. 19810215 200801 1 002